

**PERAN PIMPINAN FAKULTAS TERHADAP PELAYAN DI TAMAN
BACA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURLIA SANTI
NIM. 160403029
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M /1441 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh:

**NURLIA SANTI
NIM. 160403029**

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Juhari, M.Si
NIP. 196612311994021006**



**Raihan, S.Sos.L, MA
NIP. 198111072006042003**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah**

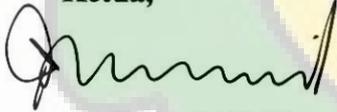
Diajukan Oleh:

**NURLIA SANTI
NIM. 160403029**

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 26 Agustus 2020 M
7 Muharram 1442 H

di
**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



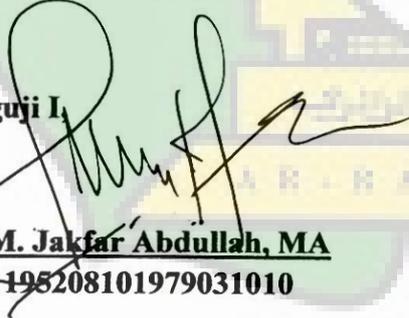
**Dr. Juhari, M.Si
NIP. 196612311994021006**

Sekretaris,



**Muzakkir Zaki, S.Sos.I.,M.A
NIDN. 2110109101**

Penguji I,



**Dr. M. Jakfar Abdullah, MA
NIP. 195208101979031010**

Penguji II,



**Fakhruddin, SE.MM
NIP. 196406162014111002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**




**Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Nurlia Santi

Tempat /Tanggal Lahir : Desa Gadang/ 5 Januari1998

NIM : 160403029

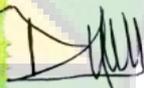
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Menyataka bahwa skripsi ini yang berjudul “Peran Pimpinan Fakultas Terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi” merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diaju dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 17 juli 2020

Saya yang mengajukan,




Nurlia Santi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan segala puja dan puji beserta syukur yang penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidaya-Nya serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang berusaha payah membawa manusia dari alam jahiliah (kebodohan) menuju alam islamiah yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah dan bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pimpinan Fakultas terhadap Pelayana di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi” skripsi yang sederhana ini di susun untuk maksud untuk menyelesaikan studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi semangat, motivasi, waktu, energi serta dorongan kepada penulis selama ini. Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa ayahnda (Alm) tersayang dan ibunda tercinta yang telah semangat mendidik, memberi motivasi, membimbing dan senantiasa mendoakan yang terbaik.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Juhari, M.Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing yang mengarahkan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini terselesaikan dan ucapan terimakasih kepada ibu Raihan, S.Sos.I., MA,. Sebagai pembimbing II yang

telah bersedia membimbing dan mengarahkan dengan penuh ketulusan dan ikhlas dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Bapak Dr.Fakhri, S.Sos., MA., ketua prodi manajemen dakwah Dr. Jailani, M. Si. Yang telah memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima juga kepada Bapak Dr.T.Lembong Misbah, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Sulaiman, M.Pd. Kepala Tata Usaha, ibu Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan, ibu Eka Nely Safrida A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan informasi yang di perlukan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada Bapak/Ibu staf pengajar prodi Manajemen Dakwah yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis di bangku kuliah dari awal sampai akhir.

Ucapan terima kasih kepada teman-teman leting 16 yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak pihak yang membantu bukan berarti skripsi yang sederhana ini telah mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sangat dihargai demi kesempurnaan skripsi yang disusun. Kepada Allah SWT dan apabila terdapat kesalahn penulis mohon maaf disebabkan ilmu penulis masih banyak yang kurang.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020
Penulis,

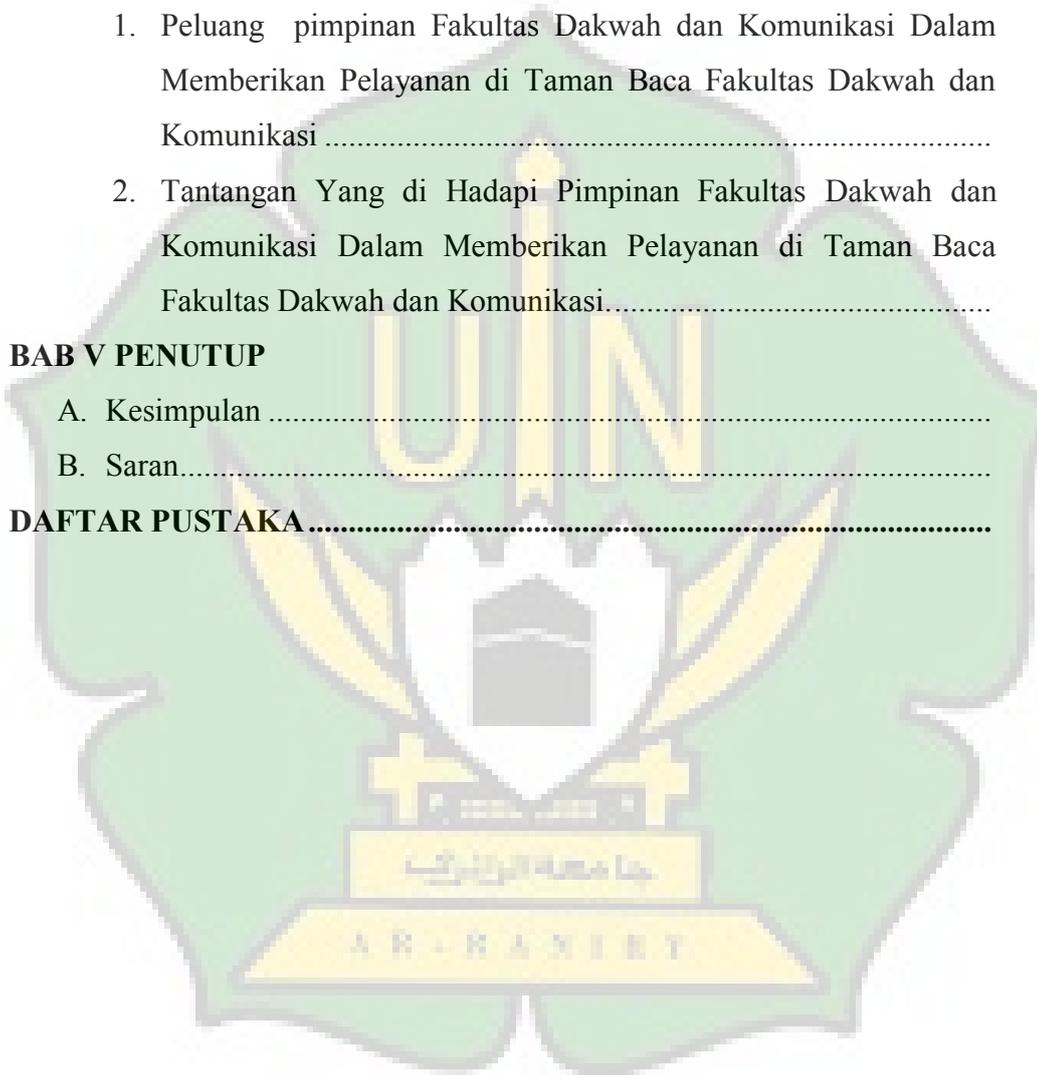
Nurlia Santi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian yang sebelumnya yang relevansi.....	10
B. Konsep Peran	14
1. Pengertian Peran.....	14
2. Ciri-Ciri Peran	14
3. Jenis-Jenis Peran.....	15
C. Konsep Kepemimpinan.....	16
1. Pengertian Kepemimpinan	16
2. Pemimpin Formal Dan Pemimpin Informal.....	19
3. Ciri-Ciri Pemimpin.....	19
4. Gaya Kepemimpinan.....	21
5. Perilaku Pemimpin Yang Efektif	23
6. Fungsi Kepemimpinan	26
7. Tipe Kepemimpinan.....	26
8. Konsep Kepemimpinan Perguruan Tinggi	27
D. Konsep Pelayanan	29
1. Pengertian Pelayanan	29
2. Ciri-Ciri Pelayanan.....	30
E. Taman Baca.....	31

1. Pengertian Taman Baca.....	31
2. Fungsi Taman Baca	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	38
2. Letak Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	42
3. Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	43
4. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	44
B. Peran Pimpinan Fakultas Dalam Pelayanan dan Pengelolaan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.....	45
1. Pentingnya Peran Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	45
2. Jenis-Jenis Peran Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pelayanan di Taman Baca	49
3. Mekanisme Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	52
C. Pandangan Mahasiswa dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	54
1. Pandangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	54
2. Pandangan mahasiswa Manajemen Dakwah dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	62
3. Pandangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	68

4. Pandangan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	75
D. Peluang dan Tantangan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakuultas Dakwah Dan Komunikasi.....	82
1. Peluang pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi	82
2. Tantangan Yang di Hadapi Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara

Lampiran 2 : Foto Penelitian

Lampiran 3 : SK Pembimbing

Lampiran 4 : Surat Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Pimpinan Fakultas terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi” peran dapat di artikan perilaku yang sesuai dengan kedudukan seseorang dalam sebuah oraganisasi atau lembaga. Taman baca merupakan hal yang terpenting di dalam fakultas untuk menumbuhkan minat baca, dan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melayani mahasiswa di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (2) Bagaimana pandangan mahasiswa dalam pelayanan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (3) Bagaimana peluang dan tantangan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam pelayanan di taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melayani mahasiswa di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pandangan mahasiswa dalam pelayanan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta peluang dan tantangan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam pelayanan di taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggambarkan fenomena dilapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah wawancara dengan responden penelitian, observasi serta dokumentasi. Jenis penelitian lapangan dan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas Dakwah dan komunikasi sangat berperan dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan memberikan pelayanan yang maksimal akan lebih meningkatkan minat baca bagi mahasiswa/i Fakultas dakwah dan Komunikasi, tetapi demikian adanya sedikit kendala yang di hadapi mahasiswa/i yaitu buku yang dibutuhkan mahasiswa/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi kurang memadai.

Kata kunci: Peran Pimpinan Fakultas dan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan kekuasaan pemimpin dalam memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Terdapat beberapa sumber dan bentuk kekuasaan yaitu kekuasaan paksaan, keahlian penghargaan, referensi, informasi dan hubungan. Pada dasarnya kemampuan untuk mempengaruhi orang atau sekelompok untuk mencapai tujuan tersebut ada unsur kekuasaan. Kekuasaan tak lain adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pihak lainnya. Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu, sehingga melalui kepemimpinan merujuk pada proses untuk membantu mengarahkan dan memobilisasi orang atau ide-idenya.¹

Di dalam islam kepemimpinan identik dengan istilah *khalifah* yang berarti wakil. Pemakaian kata *khalifah* setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung di dalam perkataan “*amir*” (yang jamaknya umaran) atau penguasa. Oleh karena itu kedua istilah ini dalam bahasa indonesia disebut pemimpin formal.²

¹ Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), Hal. 4.

² Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku...*, Hal. 4.

Khalifah adalah sebutan bagi mereka yang secara sah diangkat sebagai pemimpin dari sistem pemerintahan *khilafah*. Sistem ini sendiri muncul setelah Rasulullah SAW wafat. Secara etimologi, khalifah ini artinya perwakilan atau pengganti. Sedangkan *Amir* adalah sebutan bagi pemimpin, bisa pula jenderal bahkan pangeran. *Amir* ini sebenarnya adalah gelar bagi bangsawan yang tertinggi dan melekat pada kebudayaan arab.³

Namun jika merujuk kepada firman Allah SWT dalam surah (Al-Baqarah: 30)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

Artinya:

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." (Q.S Al-Baqarah: 30)*⁴

Perkataan *khalifah* dalam ayat tersebut tidak hanya di tunjukkan kepada *khalifah* sesudah Nabi, tetapi adalah penciptaan Nabi Adam a.s. yang disebut sebagai manusia sebagai tugas untuk memakmurkan bumi yang meliputi tugas menyeru orang lain berbuat amar ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar.⁵

Pemimpin juga merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagal nya suatu organisasi dan usaha. Baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan,

³ <https://brainly.co.id/tugas/8578411> di Akses Tanggal 16 Juni 2020.

⁴ Al-Jumanatul 'Ali, Al-Quran Dan Terjemahnya, (Bandung: CV.J-Art, 2005), Hal. 6.

⁵ Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku...*, Hal. 4.

kesehatan, perusahaan, religi, sosial politik pemerintah negara dan lain-lain, kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya sebab pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku yang harus di kerjakan bersama-sama (melakukan kerja sama).⁶

Setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara eksrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat di pisahkan dengan kehidupan manusia.⁷

Pelayanan kepada mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar diantaranya didukung dengan fasilitas yang memadai seperti dengan adanya taman baca. Dalam proses belajar mengajar di perlukan sarana-sarana penunjang di samping prasarana. Salah satu sarana penunjang untuk pelaksanaan proses belajar mengajar adalah buku pelajaran, buku pegangan guru dan buku referensi pemer kaya disiplin ilmu. Pada hakikatnya perpustakaan bersifat universal, artinya (1). Ada dimana-mana, baik negara maju dan dinegara sedang berkembang, di masyarakat umum, sekolah maupun perguruan tinggi, maupun di kantor pemerintah dan swasta, di kota, serta di desa-desa, (2). Tugas, fungsi, dan tugas pokoknya sama, yaitu menghimpun dan mengumpulkan (*to collect*), mengolah, memelihara, merawat, melestarikan (*to preserve*), dan mengemas, menyajikan dan memberdayakan, serta memanfaatkan kepada pemakai (*to make available*), (3). Sifatnya informatif, edukatif, rekreatif,

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), Hal.V.

⁷ Lijan Poltan Sinambela, Dkk., *Reformasi Pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal. 3

(terutama perpustakaan umum), dan penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan.⁸

Masalah mencerdaskan bangsa melalui media cetak berupa buku pelajaran bagi sekolah taman kanak-kanan, sekolah dasar, smp/sma hingga perguruan tinggi telah memperoleh perhatian pemerintah kita sepenuhnya terbukti adanya anggaran proyek-proyek buku di lingkungan Dep. Pendidikan dan kebudayaan khususnya. Selain itu pemerintah juga berusaha meningkatkan pengetahuan warga negaranya antara lain melalui usaha koran masuk desa, radio 24 jam dan siaran televisi menjangkau gunung lembah dan ngarai penunjang lainnya yang berhubungan. Apabila seorang mahasiswa kurang menekuni/menelaah disiplin ilmu yang di tekuni melalui pelajaran, maka cepat atau lambat akan tersisih dari rekannya yang secara teratur, juga mempelajari buku pelajaran serta buku penunjang lainnya yang berhubungan. Tersedianya buku pelajaran dan kemauan membaca buku dengan tekun dan sistematis akan menjadikan seorang pelajar atau mahasiswa memiliki tambahan yang berharga guna keberhasilan studi.⁹

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi (yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat),

⁸ Surtano Ns, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), Hal. 13-14

⁹ Martono, *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan...*, Hal. 226.

maka perpustakaan perguruan tinggi pun memiliki tujuan membantu melaksanakan ketiga darma perguruan tinggi. Berikut ini adalah perpustakaan yang terkategori perpustakaan perguruan tinggi, yaitu: perpustakaan akademi, perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, maupun perpustakaan program nongelar.¹⁰

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa taman baca fakultas merupakan cakupan dari perpustakaan perguruan tinggi yang berfungsi sebagai penunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Basuki menegaskan bahwa pada umumnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan, sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo sebagai berikut: (a) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa; (b) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pascasarjana dan pengajar; (c) menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan; (d) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan (e) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri IokaI.¹¹

Pelayanan yang di berikan oleh Taman Baca Fakultas Dakwah Komunikasi pada dasarnya sudah sangat baik, namun sarana yang di sediakan di taman baca

¹⁰ Andi Prastowo, *Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah Atau Madrasah*, (Depok: Kencana 2018), Hal. 167

¹¹ Andi Prastowo, *Pusat Sumber Belajar...*, Hal. 168

masih kurang seperti ketersediaan buku untuk mahasiswa masih perlu pengayaan, sehingga minat baca mahasiswa di taman baca pun ikut berkurang, kemudian penataan buku yang tidak sistematis dan peletakan perlengkapan seperti tas mahasiswa yang sangat sempit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **“Peran Pimpinan Fakultas Terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melayani mahasiswa di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa dalam pelayanan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
3. Bagaimana peluang dan tantangan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam pelayanan di taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melayani mahasiswa di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

D. Manfaat penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pimpinan Fakultas dalam meningkatkan pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini juga di harapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, terutama bagi peneliti sendiri. Penelitian ini dapat di jadikan referensi keilmuan, menambah koleksi di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan rujukan penelitian terkait penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian peran

Peran adalah perilaku yang diatur yang di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹² Peran yang peneliti maksud disini adalah bagaimana peran pimpinan fakultas dalam memberikan pelayanan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi.

2. Pengertian Pimpinan

Pimpinan adalah orang-orang yang memimpin atau para pemimpin.¹³ Pimpinan yang peneliti maksud adalah pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Pengertian Fakultas

Fakultas adalah lambang sekaligus gambaran esensial dari cabang ilmu pengetahuan.¹⁴ fakultas adalah satuan pelaksanaan akademik yang mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik atau pun profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau pengetahuan.¹⁵

4. Pengertian Pelayanan

¹² Pahrizal Iqram, *Reformasi Birokrasi di Nusantara*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), Hal. 88

¹³ J.Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Yang Berwawasan Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), Hal. 23

¹⁴ Syah Rizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana 2008), Hal 138

¹⁵ Darmanto Djojodibroto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, (Yogyakarta: Galang Pres, 2004), Hal. 27

Pelayanan adalah aktivitas yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan haknya. Hal ini menjelaskan bahwa pelayanan adalah suatu sistem, prosedur atau metode tertentu yang diberikan kepada orang lain supaya kebutuhan pelanggan/konsumen tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan harapan mereka.¹⁶

Pelayanan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pelayanan yang di berikan oleh pimpinan fakultas didalam Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

¹⁶ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 27.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian yang sebelumnya yang relevansi

Judul yang penulis teliti ini belum pernah diteliti oleh orang sebelumnya. Ada hasil sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian Peran Pimpinan Fakultas terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yang pertama dilakukan oleh Sarawati pada tahun 2012 dengan judul penelitian *“Peran Taman Baca Masyarakat Guyub Rukun dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Yogyakarta”* adapun hasil penelitiannya adalah Taman Baca Masyarakat Guyub Rukun dalam Pemberdayaan Masyarakat memiliki tiga peran yaitu peran pendidikan, peran agama dan peran ekonomi. Kegiatan untuk peran pendidikan adalah adanya program kegiatan bimbingan belajar untuk anak TK (Taman kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar), untuk peran agama program kegiatannya adalah pengajian yang dilakukan pada tanggal 27 di setiap bulannya. Sedangkan untuk peran ekonomi adalah program kegiatan pelatihan kerajinan tangan dengan bahan dasar daur ulang plastik. Dengan adanya program kegiatan di atas terdapat perubahan yang dirasakan warga dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat di

setiap perannya. diantaranya adalah sebagai berikut: a. Bidang pendidikan, b. Bidang agama, dan c. Bidang ekonomi.¹⁷

Selanjutnya penelitian kedua dari Syamsul Bahri pada tahun 2013 dengan judul penelitian “ *Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologatencatur Tunggal Sleman Yogyakarta*” ada pun hasil penelitiannya adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar dalam pemberdayaan masyarakat memiliki tiga peran yaitu peran pendidikan, peran SDM (Sumber Daya Manusia), dan peran ekonomi. Kegiatan untuk peran pendidikan adalah adanya program kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD (Sekolah Dasar), untuk peran SDM program kegiatannya adalah *Training life skills*, sedangkan peran ekonomi adalah program kegiatan pembuatan kue dan memasak. Dengan adanya program kegiatan di atas terdapat perubahan yang dirasakan warga dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat di setiap perannya. diantaranya adalah sebagai berikut: a. Bidang Pendidikan, b. Bidang SDM (Sumber Daya Manusia), c. Bidang Ekonomi.¹⁸

Penelitian ketiga dari Adilawati Taufiq pada tahun 2016 yang berjudul “*Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*” ada pun hasil penelitiannya adalah Peranan komunikasi organisasi organisasi dalam proses

¹⁷ Saraswati, *Peran Taman Baca Masyarakat Guyub Rukun dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), Hal 122-123.

¹⁸ Syamsul Bahri, *Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologatencatur Tunggal Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Hal.93-94.

pelayanan dapat diaplikasikan melalui hubungan antara atasan dan bawahan, memaksimalkan ketepatan waktu dalam bekerja, mempengaruhi sikap keterbukaan bawahan dalam melaksanakan tugas, mempengaruhi proses pelayanan administratif, meningkatkan profesionalisme melalui tingkat pendidikan, dan memaksimalkan pelaksanaan disiplin. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi organisasi pada kantor KUA Somba Opu kurang berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi proses pelayanan. Faktor pendukung dalam proses komunikasi organisasi pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa adalah tingkat pendidikan. ketersediaan Sistem Pelayanan yang Lengkap. Adapun faktor penghambatnya adalah disiplin dalam melaksanakan kegiatan pelayanan, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penerapan sistem online. dan dominasi Atasan terhadap kerja bawahan.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah di jelaskan di atas maka dapat dirumuskan persamaan dan perbedaan dengan peneliti dalam tabel berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan Dengan Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian
1.	Saraswati	Peran Taman Baca Masyarakat Guyub Rukun dalam	2012	Sama-sama meneliti tentang taman baca	Ada pun perbedaannya penelitian ini, peran pendidikan di tuju untuk anak TK, dan

¹⁹ Adilawati Taufiq, *Peran Komunikasi Oraganisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), hal. 60.

		Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Yogyakarta			siswa SD, dan peran ekonomi dan agama di tuju untuk masyarakat
2.	Syamsul Bahri	Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologatencatur Tunggal Sleman Yogyakarta,	2013	Sama-sama meneliti tentang taman baca	Perbedaanya adalah penelitian ini dituju kepada, peran pendidikan di tuju untuk siswa dan peran ekonomi dan SDM dituju untuk masyarakat
3.	Adilawati Taufiq	Peran Komunikasi Oraganisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	2016	Sama-sama meneliti tentang peran dan pelayanan	Ada pun perbedaan adalah penelitian ini di tuju untuk pimpinan, kerja sama bawahan, dan masyarakat.

B. Konsep Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dan seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.²⁰ Menurut Soekanto sebagaimana dikutip oleh Hasel Nogi peran adalah aspek dinamis dan kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.²¹ Peran juga dapat di artikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin.²²

2. Ciri-Ciri Peran

- a. Keterlibatan dalam keputusan, mengambil dan menjalankan keputusan.
- b. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga dan lain-lain.
- c. Organisasi kerja: bersama setara (berbagi peran)
- d. Penetapan tujuan: di tetapkan kelompok bersama pihak lain.

²⁰ Munawir, *Peran Panti Asuhan Nirmala Lampinueng Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Anak Asuh*, (Fakultas Dakwah, Universitas Uin Ar-Raniry, 2012), Hal. 6

²¹ Hasel Nogi, *Manajemen Publik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), Hal 43.

²² Venthzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Oraganisasi*, Edisi Ketiga, (Depok: Pt. RajaGrafindo Persada, 2013), Hal. 156.

e. Peran masyarakat: sebagai subjek.²³

Agar kepemimpinan tersebut dapat berperan perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Bahwa yang menjadi dasar utama dalam efektivitas kepemimpinan seseorang bukan pengangkatan dan penunjukannya selaku “kepala” akan tetapi penerimaan orang lain terhadap kepemimpinan yang bersangkutan.
2. Efektivitas kepemimpinan tercermin dari kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang.
3. Efektivitas kepemimpinan menuntut kemahiran untuk “membaca” situasi.
4. Perilaku seseorang tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan.
5. Kehidupan organisasi yang dinamis dan serasi dapat tercipta bila setiap anggota mau menyesuaikan cara berpikir dan bertindakya untuk mencapai tujuan organisasi.²⁴

3. Jenis-jenis peran

Covey membagi peran kepemimpinan menjadi tiga bagian, sebagaimana dikutip oleh Venthzal Rivai yaitu:

²³ Nurul Hidayati, *Peran Pemimpin Gampong Percontohana Syariat Islam dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Ar-Arraniry, 2018), Hal. 14

²⁴ Venthzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku ...*, Hal. 156-157

1. Pencarian alur; peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti.
2. Penyelaras; peran untuk memastikan bahwa struktur sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi.
3. Pemberdayaan; peran untuk megerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kcerdikan dan kretivitas laten untuk mampu mengerjakan apa pun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati.²⁵

Jadi peran adalah kedudukan tertentu dalam suatu organisasi maupun lembaga dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin di organisasi atau lembaga tersebut. Dimana peran yang baik memiliki ciri-ciri yaitu terlibat dalam pengambilan keputusan, peran berbentuk gagasan dan tenaga. Kemudian peran memiliki beberapa bagian yaitu pencarian alur, penyelaras, dan pemberdayaan.

C. Konsep Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan secara etimologi adalah terjemahan dan kata '*leadership*' yang berasal dan kata '*leader*'. Pemimpin (*leader*) adalah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dan kata dasar 'pimpin' yang artinya bimbing atau tuntunan. Dan 'pimpin' lahirlah kata kerja "memimpin" yang arti nyamembimbing dan menuntun. Pakar ilmu perilaku

²⁵ Venthzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku ...*, Hal. 156-157

organisasi Robbins mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja untuk mencapai tujuan dan target yang disepakati. Pengaruh bisa diperoleh secara formal seperti saat menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi atau bisa juga secara informal. Fiedler mengatakan bahwa pemimpin adalah anggota dari kelompok yang mampu mengarahkan dan mengoordinasikan pekerjaan di dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan, dengan kata lain Fiedler menekankan pada aspek pengarahan dan pengkoordinasian.²⁶

Pemimpin (*leader*) adalah orang yang melakukan atau menjalankan kepemimpinan (*leadership*). Adapun istilah ‘pimpinan’ mencerminkan kedudukan seseorang atau sekelompok orang pada hirarki tertentu dalam suatu organisasi formal maupun non formal. Pimpinan organisasi ini tentu saja mempunyai bawahan, yang karena kedudukannya seorang pimpinan mempunyai kekuasaan formal (wewenang) dan tanggung jawab (*akuntabilitas*), istilah lain di lingkungan birokrasi yang memiliki makna yang sama dengan ‘pimpinan’ yakni ‘atasan’ atau ‘kepala’ kedua istilah tersebut lazim disebut dengan ‘penjabat’ yakni seseorang yang diangkat untuk menduduki atau memangku suatu jabatan tertentu sesuai hirarki organisasi.²⁷

²⁶ Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Rohani Pemuda Batak Karo Protestan (BGKP) Cililitan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), Hal. 15.

²⁷ Nana Rukmana, *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral*, (Bandung: ALVABETA, 2007), Hal. 27-28.

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.²⁸

Pemimpin juga bermakna seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Jadi, pemimpin itu ialah seorang yang memiliki satu atau beberapa kelebihan sebagai predisposisi (bakat yang dibawa sejak lahir), dan merupakan kebutuhan dan satu situasi zaman, sehingga dia mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing bawahan.²⁹

Kajian mengenai arti dan makna kepemimpinan menjadi demikian penting karena kepemimpinan (1) merupakan kekuatan dinamis penting yang dapat memotivasi dan mengoordinasikan organisasi; (2) memiliki kedudukan strategis yang menentukan arah organisasi; (3) memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan usaha bersama; (4) mampu memberi ide cemerlang untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik; (5) mempunyai kekuatan atau *power* yang dapat menggerakkan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi; dan (6) memiliki

²⁸ Venthzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku...*, Hal. 155.

²⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpin...*, Hal. 38.

kualitas pribadi, karakter, dan kompetensi guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan mengarahkan organisasi menuju visi, misi organisasi. Dari pandangan ini dapat ditegaskan bahwa kepemimpinan menjadi suatu kekuatan yang sangat hebat dan penting dalam rangka pengelolaan organisasi yang unggul, berprestasi, dan meningkatkan kesejahteraan.³⁰

2. Pemimpin Formal dan Pemimpin Informal

Pemimpin formal ialah orang yang oleh organisasi/lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan dalam struktur organisasi dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai sasaran organisasi.³¹

Pemimpin informal adalah orang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena memiliki sejumlah kualitas unggul, dia mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.³²

3. Ciri-ciri Pemimpin

Ciri-ciri pemimpin formal antara lain ialah:

³⁰ Syaiful Sagala, *Pendekatan Model Kepemimpinan*, (Jakarta: KENCANA, 2018), hal. 51-52

³¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpin...*, Hal. 9-10

³² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpin...*, Hal. 10-11

1. Berstatus sebagai pemimpin formal selama masa jabatan tertentu, atas dasar legalitas formal oleh penunjukkan pihak yang berwenang (ada legitimitas).
2. Sebelum pengangkatannya, dia harus memenuhi beberapa persyaratan formal terlebih dahulu.
3. Ia diberi dukungan oleh organisasi formal untuk menjalankan tugas kewajibannya. karena itu dia selalu memiliki atasan/supetiors.
4. Dia mendapatkan balas jasa materiil dan immateriil tertentu, serta emolumen (keuntungan ekstra, penghasilan sampingan) lainnya.
5. Dia bisa mencapai promosi atau kenaikan pangkat formal, dan dapat dimutasikan.
6. Apabila dia melakukan kesalahan..kesalahafll dia akan diket sanksi dan hukum.
7. Selama menjabat kepemimpinan, dia diberi kekuasaan dan wewenang, antara lain untuk: menentukan *policy*, memberikan motivasi kerja kepada bawahan, menggariskan pedoman dan petunjuk, mengalokan jabatan dan penempatan bawahannya; melakukan komunikasi, mengadakan supervisi dan kontrol, menetapkan sasaran organisasi dan pengambilan keputusan- keputusan penting lainnya.³³

Ciri-ciri pemimpin informal

1. Tidak memiliki penunjukkan formal atau legimitas sebagai pemimpin.

³³ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpin...*, Hal. 10

2. Kelompok rakyat atau masyarakat menunjuk dirinya, dan mengakuinya sebagai pemimpin.
3. Dia tidak mendapatkan dukungan dari suatu organisasi formal dalam menjalankan tugas kepemimpinannya.
4. Biasanya tidak menerima imbalan balas jasa, atau imbalan jasa itu diberikan secara suka rela.
5. Tidak dapat dimutasikan, tidak pernah mencapai promosi, dan tidak memiliki atasan.
6. Apabila dia melakukan kesalahan, dia tidak dapat dihukum; hanya saja respek orang terhadap dirinya jadi berkurang, pribadinya tidak diakui, atau dia ditinggalkan oleh masyarakat.³⁴

4. Gaya Kepemimpinan

Gaya pemimpin adalah pola-pola perilaku konsisten yang mereka terapkan dalam bekerja dengan dan melalui orang lain seperti yang dipersepsikan orang-orang itu. Pola-pola itu timbul pada diri orang-orang pada waktu mereka mulai memberjkan tanggapan dengan cara yang sarna dalam kondisi yang serupa; pola tu membentuk kebiasaan tindakan yang setidaknya dapat diperkirakan bagi mereka yang bekerja dengan orang-orang itu.³⁵

³⁴ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpin...*, Hal. 11

³⁵ Abd. Kadim Masaong, Dkk., *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*, (Gorontalo: ALVABETA, 2011), Hal. 162

Macam-Macam Gaya Kepemimpinan Menurut Salamadian, sebagaimana dikutip oleh Hany Azza Humama terdapat beberapa macam gaya kepemimpinan dalam organisasi, antara lain:

1. Gaya kepemimpinan demokratis: beranggapan bahwa hanya dengan interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai.
2. Gaya kepemimpinan otokratis/ otoriter: seluruh keputusan diambil berdasarkan pertimbangan pimpinan, sementara bawahan dituntut untuk menjalankan keputusan tersebut suka atau tidak suka
3. Gaya kepemimpinan instruktif: gaya kepemimpinan ini biasanya diterapkan pada karyawan yang baru bekerja, di mana seorang atasan akan memberikan pengawasan lebih kepada bawahan.
4. Gaya kepemimpinan konsultatif: penerapan gaya kepemimpinan konsultatif ini lebih pada atasan yang meminta pendapat bawahan atas keputusan yang di ambil. Perbedaan dengan gaya kepemimpinan demokratis adalah dalam gaya kepemimpinan demokratis peran bawahan sangat penting karena memiliki derajat yang sama besarnya dengan atasan dalam mengambil keputusan, sedangkan dalam gaya kepemimpinan konsultatif peran bawahan cukup besar namun sifatnya hanya menjadi konsultan bagi atasan.
5. Gaya kepemimpinan delegatif: tindakan atasan yang lebih banyak menyerahkan keputusan pada bawahan.

6. Gaya kepemimpinan partisipatif: sama dengan gaya kepemimpinan demokratis.
7. Gaya kepemimpinan birokratis: pemimpin yang taat pada aturan atasi prosedur yang telah ditetapkan, kaku dan tidak fleksibel.
8. Gaya kepemimpinan situasional: menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi yang ada.
9. Gaya kepemimpinan paternalistic: pemimpin yang kebabakan.
10. Gaya kepemimpinan egaliter, di mana seorang pemimpin mampu memposisikan dirinya sebagai bagian dan karyawan, jadi jarak antara pemimpin dan karyawan tidak ada.
11. Gaya kepemimpinan transformatif
12. Gaya kepemimpinan autocratice.
13. Gaya kepemimpinan laissez faire: membiarkan bawahannya berbuat semaunya sendiri
14. Gaya kepemimpinan kharisrnatik.³⁶

5. Perilaku Pemimpin Yang Efektif

Macam-macam perilaku pemimpin yang efektif menurut beberapa teori:

1. Teori contingency (fiedler)

³⁶ Hany Azza Humama, *Psikologi Industri dan Organisasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), Hal. 36-38.

Sebagaimana dikutip oleh Hany Azza Humama, Menurut teori ini pemimpin yang efektif itu tergantung pada situasi kelompok (situasi kelompok yang menguntungkan dan situasi kelompok yang tidak menguntungkan). Situasi kelompok dikatakan menguntungkan jika hubungan antar pemimpin dan anggota adalah baik, dan sebaliknya situasi kelompok dikatakan tidak menguntungkan jika hubungan antara pemimpin dan anggota tidak baik.³⁷

2. Teori 3 dimensi (reddin)

Sebagaimana dikutip oleh Hany Azza Humama, Teori ini mengemukakan hal yang sama dengan teori sebelumnya, di mana kecenderungan pemimpin mengarah pada orientasi hubungan dan orientasi pada tugas. Namun gaya kepemimpinan yang efektif adalah gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan situasi, untuk itu pemimpin yang efektif harus. Mempunyai 3 keterampilan antara lain: keterampilan untuk Menanggapi situasi, keterampilan untuk melenturkan gaya Kepemimpinan (jika gaya kepemimpinan harus berubah sesuai dengan tuntutan situasi, maka dia mampu berubah), dan keterampilan untuk mengelola situasi.³⁸

3. Teori kepemimpinan situasional (hersey & blanchard)

³⁷ Hany Azza Humama, *Psikologi Industri dan Organisasi...*, hal. 34-36

³⁸ Hany Azza Humama, *Psikologi Industri dan Organisasi...*, hal. 34-36

Teori kepemimpinan situasional hersey juga sependapat dengan Teori-teori sebelumnya, di mana pemimpin cenderung berorientasi pada hubungan dan berorientasi pada tugas. Hanya saja teori ini menyatakan bahwa pemimpin yang efektif dipengaruhi oleh kedewasaan kelompok. Kelompok yang di katakan dewasa adalah kelompok yang mampu, bersedia dan bertanggung jawab pada pekerjaannya.³⁹

4. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan (Vroom & Yetton)

Sebagaimana dikutip oleh Hany Azza Humama, Teori kepemimpinan ini menyatakan bahwa pemimpin akan cenderung berorientasi pada karyawan dan berorientasi pada produksi, namun tergantung pada situasi efektifitas pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan mutu dan keputusan, penerimaan oleh bawahan, dan jumlah waktu yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Sebagai contoh pemimpin akan berorientasi pada produksi, cenderung untuk membuat keputusan sendiri jika dihadapkan pada situasi keputusan yang mendesak dan harus segera mengambil keputusan, namun jika diharapkan hasil keputusan dapat diterima oleh seluruh karyawan maka pemimpin akan cenderung berorientasi dengan karyawan (bermusyawarah, berusaha memahami keinginan karyawan, dan lain-lain).⁴⁰

³⁹ Hany Azza Humama, *Psikologi Industri dan Organisasi...*, hal. 34-36

⁴⁰ Hany Azza Humama, *Psikologi Industri dan Organisasi...*, hal. 34-36

Dari teori-teori diatas penulis mengambil teori Kepemimpinan dan pengambilan keputusan (Vroom & Yetton) sebagai landasan penelitian, yaitu pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang cenderung berorientasi pada karyawan dan pada produksi, namun tergantung pada situasi efektifitas pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan mutu dan keputusan, penerimaan oleh bawahan, dan jumlah waktu yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

6. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi yaitu:

1. Dimensi yang berkepentingan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam tindakan atau aktivitas pemimpin.
2. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang di pimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok/ organisasi.⁴¹

7. Tipe Kepemimpinan

- a. Tipe kepemimpinan otoriter. Tipe kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak bertindak penguasa tunggal. Kedudukan dan tugas nak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan. Perintah dan bahkan kehendak pemimpin. Pimpinan memandang dirinya lebih dalam msegala hal, dibandingkan dengan bawahannya. Kemampuan bawahan selalu di

⁴¹ Venthzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku...*, Hal. 34.

pandang rendah dianggap tidak mampu berbuatsesuatu tanpa diperintah.

- b. Tipe kepemimpinan kendali bebas. Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam pengambilan keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.
- c. Tipe kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpin sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, seperti dirinya juga. Kemauan, kehendak, kemampuan, buah pikiran, pendapat, kreativitas inisiatif yang berbeda-beda dan dihargai disalurkan secara wajar. Tipe pemimpin ini selalu berusaha untuk memanfaatkan setiap orang yang dipimpin. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kepemimpinan tipe ini dalam pengambilan keputusan sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan bahwa pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing.⁴²

⁴² Venthzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku...*, Hal. 36-37.

8. Konsep Kepemimpinan Perguruan Tinggi

Konsep kepemimpinan pada hakikatnya bersifat menyeluruh, menyentuh berbagai aspek kehidupan. Konsep kepemimpinan juga merupakan konsekuensi logis dan kehidupan peradaban manusia baik peradaban pra-modern maupun modern. Mulai dan konteks keagamaan hingga sosial politik, pasti menyentuh permasalahan kepemimpinan, sehingga jelas bahwa kepemimpinan merupakan hal esensial yang sejatinya patut dikaji dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁴³

Dalam menjelaskan mengenai konsepsi pemimpin dan kepemimpinan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Sudria Munawar hal-hal tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kekuasaan yaitu kewenangan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan para bawahan agar mau dan senang hati mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya;
2. Kewibawaan yaitu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga membedakannya dengan yang dipimpinnya. Sejatinya dengan keunggulan tersebut pada prosesnya kemudian membuat orang lain patuh dan bersedia melakukan kegiatan-kegiatan yang dikehendakinya;

⁴³ Rendi Andiwilaga, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia (Teori Dan Praktekny)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), Hal.1

3. Kemampuan, yaitu keseluruhan daya baik berupa keterampilan sosial maupun keterampilan teknis yang melebihi orang lain.⁴⁴

Jadi dari uraian di atas dapat kita pahami pemimpin sangat lah penting, karena pemimpin dibutuhkan oleh setiap manusia di karenakan adanya kelebihan dan kekurangan yang di miliki oleh setiap manusia artinya ada manusia yang memiliki kemampuan untuk memimpin ada yang tidak memiliki kemampuan untuk memimpin. Konsep kepemimpinan yang baik bersifat menyeluruh, menyentuh berbagai aspek kehidupan.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya pemimpin sangatlah penting bagi suatu organisasi maupun lembaga, begitu juga oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk membantu memajukan taman baca dengan cara menyediakan sarana pembelajaran, dengan memberi layanan bahan bacaan untuk Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan memberikan pelayanan yang lebih di dalam taman baca seperti pengadaan buku yang di perlukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa.

D. Konsep Pelayanan

1. Pengertian Pelayanan

Menurut Undang-Undang pelayanan publik no 25 tahun 2009, Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan

⁴⁴ Rendi Andiwilaga, *Kepemimpinan Pemerintahan...*, Hal.3

kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.⁴⁵

Satuan pelayanan merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.⁴⁶ Pelayanan publik adalah pemberian layanan keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.⁴⁷

2. Ciri-Ciri Pelayanan

Ciri-ciri pelayanan yang baik menurut kasmir sebagaimana dikutip oleh Mariati Rahman yaitu:

1. Tersedianya karyawan yang baik.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik.
3. Bertanggung jawab kepada setiap nasabah (pelanggan) sejak awal hingga akhir.
4. Mampu melayani secara cepat dan tepat.
5. Mampu berkomunikasi.

⁴⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

⁴⁶ [Http://Pn-Kediri.Go.Id/Files/Standar%20pelayanan/Uu_25_2009.Pdf](http://Pn-Kediri.Go.Id/Files/Standar%20pelayanan/Uu_25_2009.Pdf). Diakses 28 Juni 2020.

⁴⁷ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum....*, Hal. 5.

6. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik.
7. Berusaha memahami kebutuhan nasabah (pelanggan).
8. Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah (pelanggan).⁴⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah baik yang berupa barang maupun jasa guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur, dengan berpedoman pada asas dan prinsip pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

E. Taman Baca

1. Pengertian Taman Baca

Taman baca adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorang atau sekelompok masyarakat di desa atau di wilayah taman bacaan masyarakat berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca tanpa membedakan latar belakang social, ekonomi, budaya, agama, dan adat istiadat tingkat pendidikan, umur, dan lain sebagainya.⁴⁹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 tentang pentingnya membaca:

⁴⁸ Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi*, (Makassar: CV. Sah Media, 2017), Hal. 22

⁴⁹ Ayu Prawanti Rahman, *Peranan Taman Baca Kecamatan dalam Melayani Kebutuhan Belajar Masyarakat di Kelurahan Peropo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar*, (Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Alauddin Makassar, 2017), Hal. 12

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq: 1-5)

Perintah “membaca” pada ayat tersebut juga bisa dimaknai bahwa setiap manusia harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan. Setiap manusia harus berusaha untuk melepaskan diri dan keghodohan. Karena untuk dapat memahami hakikat dirinya, lebih-lebih hakikat Tuhannya, maka seseorang harus memiliki bekal pengetahuan yang cukup. Tanpa ilmu pengetahuan, seseorang tidak akan mampu memahami hakikat dirinya, lebih-lebih hakikat Tuhannya. Tanpa Ilmu pengetahuan, seseorang akan menjalani kehidupan di dunia ini tanpa arah dan tujuan yang jelas.

Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah melalui aktivitas membaca. Dengan membaca buku, maka terbukalah wawasan seseorang. Dengan membaca dan mengkaji fenomena alam, tersingkaplah segala ‘misteri’ yang ada di jagat raya ini. Singkatnya, membaca membuka cakrawala pengetahuan kita. Maka tepat jika ada ungkapan menyebutkan, membaca, membuka jendela dunia.⁵⁰

2. Fungsi Taman Baca

⁵⁰ Didi Junaedi, Quranic Inspiration (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hal. 5

Fungsi Taman Baca Menurut Kalida sebagaimana dikutip oleh Ayu Prawanti Rahman mengacu pada tiga fungsi pokok perpustakaan yaitu:

1. Mengumpulkan semua informasi, yang sesuai dengan bidang kegiatan, misi lembaga dan masyarakat yang dilayaninya.
2. Melestarikan, memelihara dan merawat koleksi yang dimiliki Taman Baca Fakultas, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak baik karena pemakaian maupun karena usianya. maka harus dpelihara dan dirawat.
3. Menyediakan koleksi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan bagi para pemustakanya.⁵¹

Jadi dari uraian di atas Taman Baca Fakultas adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorang atau sekelompok, untuk rneningkatkan minat baca mahasiswa dan rnewujudkan mahasiswa berbudaya baca tanpa membedakan latar belakang social, ekonorni, budaya, agarna, dan adat istiadat tingkat pendidikan, umur, dan lain sebagainya.

Taman baca sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting kerana fungsinya tidak hanya untuk tempat membaca namun juga tempat untuk mencari informasi dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan

⁵¹ Ayu Prawanti Rahman, *Peranan Taman Baca...*, hal. 15-16

pendidikan atau pengajaran baik di lingkungan mikro maupun di lingkungan makro, taman baca juga sebagai sumber belajar yang dapat memberikan motivasi yang positif bagi pembacanya (mahasiswa). Taman baca tidak hanya menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi mahasiswa, namun sangat banyak manfaatnya untuk mahasiswa itu sendiri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, Objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵²

Jadi penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini yang mana proses akan mengarah dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Peran Pimpinan Fakultas Terhadap Pelayanan Di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Sehingga dalam penelitian ini bukan saja membutuhkan data lapangan akan tetapi penelitian juga membutuhkan kajian pustaka yaitu dengan menelaah buku-buku, dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sebagai data sekunder.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini terjadi

⁵² Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), Hal. 28

permasalahan berdasarkan judul yang saya angkat yaitu kurangnya pelayanan terhadap taman baca.

C. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang di selidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian adalah dasar dan persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁵³

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka perlu metode-metode yang relevan, terkait penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan data studidokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sabagai alat bantu utamanya.⁵⁴ Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak di teliti yaitu di Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun yang menjadi sasaran observasi peneliti yaitu: ketersediaan buku, fasilitas, mekanisme pelayanan, pandangan mahasiswa mengenai pelayanan yang di berikan oleh pengelola taman baca fakultas dakwah dan komunikasi, serta

⁵³ Fitrah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif , Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), H.al 156

⁵⁴ Burhan Buangin, *Penelitian Kualitatif ...*, Hal.115.

mengamati peran pimpinan dalam memberikan pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon, wawancara yaitu sebuah dialog atau teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi wawancara.⁵⁵

Disini peneliti akan mewawancarai 1 (satu) Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi, 1 (satu) Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, 1 (satu) KTU, 1 (satu) pengelola taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 10 (sepuluh) orang mahasiswa MD semester akhir, 10 (sepuluh) orang mahasiswa BKI semester akhir, 10 (sepuluh) orang mahasiswa PMI semester akhir, 10 (sepuluh) orang mahasiswa KPI semester Akhir, alasan peneliti memilih informan tersebut adalah karena informan tersebut mengetahui dan terlibat langsung terkait informasi yang peneliti inginkan dan alasan peneliti memilih mahasiswa semester akhir sebagai informan karena Mahasiswa semester akhir sering ke perpustakaan, untuk mencari bahan bacaan untuk menyusun skripsi. Jadi jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah 44 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁵⁵ Rusdi Pohan, *Metode Penelitian*, (Aceh : Ar-Rigal Institut, 2007), Hal. 6.

kabar, dan sebagainya, khususnya berkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan penting dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan problematika yang terjadi baik yang bersifat tindakan objektif, pengalaman penelitian, dan kepercayaan masyarakat, Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.⁵⁶



⁵⁶ Loxy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 219.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah merupakan salah satu dari lima fakultas yang terdapat di lingkungan IAIN Ar-Raniry yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam ini lah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam. Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua prodi yaitu Prodi Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi lima prodi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD) Pengembangan

Masyarakat Islam (PMI) dan KESOS. Kelima prodi ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi. Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.⁵⁷

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publisistik, berpengalaman dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry dipimpin oleh dekan A. Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M, Thahir Harun dari tahun 1977 sampai tahun 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 di pimpin oleh Drs. Syahabuddin Masyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 di pimpin oleh Drs.. M. HasanBasry, MA. Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 di pimpin oleh Drs.Amir Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH. 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Kemudian Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin fakultass pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs.

⁵⁷ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses tanggal 26 juli 2020

Maimun Yusuf, M. Ag., pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si. Tahun 2016 sampai 2018 dipimpin oleh Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. Dan saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi dipimpin oleh Dr. Fakri, S.Sos., MA dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.⁵⁸

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki lima jurusan yaitu Jurusan KPI, BKI, MD, PMI dan KESOS yang mempunyai tujuan yang sama dalam memajukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (PKPI) merupakan prodi yang didirikan seiring berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dengan visi menjadikan jurusan komunikasi dan penyiaran Islam sebagai pusat keunggulan dalam bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam dan yang menjadi misi Prodi PKPI adalah yang pertama; menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, dan yang kedua; melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan komunikasi dan penyiaran Islam.⁵⁹

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKSI) merupakan sebuah jurusan konseling sosial untuk membangun manusia supaya menjadi calon sarjana konseling Islami yang profesional. Dengan visi yang pertama; sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam berdasarkan

⁵⁸ Epi Suharni, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018), Hal 35

⁵⁹ Epi Suharni, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan...*, Hal. 16.

Al-quran dan Hadits, kedua; menjadikan ilmu bimbingan konseling islami sebagai bagian dari pengembangan objek formal ilmu dakwah dalam rangkamemenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas. Dan yang menjadi misi Prodi BKI ialah yang pertama; penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa pada jenjang strata satu (S-1) dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling islam, kedua; menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah, baik untuk kepentingan ilmu bimbingan dan konseling maupun terapan.⁶⁰

Prodi Manajemen Dakwah (MD) merupakan prodi yang menjadikan sarjana ilmu dakwah yang berkemampuan akademik dan profesional serta mampu menerapkan keahlian berdakwah danam masyarakat. Dengan visi mmelahirkan sarjana yang ahli dalam bidang ilmu dakwah dan komunikassi serta terampil dalam melahirkan aktivitas pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah. Dan menjadi misi Prodi MD ialahyang pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah, kedua; menuingkatkan penelitian dalam bidang manajemen dakwah, ketiga; meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang manejemen dakwah bagi masyarakat.⁶¹

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan prodi ilmu sosial terapan yag memadukan kajian keagamaan dar teori sosial guna melalukan pengembangan masyarakat. Dengan visi program studi

⁶⁰ Epi Suharni, Pengaruh Gaya Kepemimpinan..., Hal. 16

⁶¹ Epi Suharni, Pengaruh Gaya Kepemimpinan..., Hal. 17

pengembangan masyarakat islam merupakan pendidikan tinggi yang bercirikan keislaman dan keacehan yang bersaing pada taraf nasional dan internasional serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat. Dan yang menjadi misi prodi PMI ialah pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran masyarakat islam, kedua; mengembangkan penelitian dalam bidang pengembangan masyarakat Islam, ketiga; menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang handal dalam melakukan pengembangan masyarakat yang berwawasan keislaman, empat; meningkatkan peran serta dalam upaya pendampingan dan pengembangan masyarakat islam dan yang kelima; memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pengembangan masyarakat islam.⁶²

2. Letak Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Letak Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi berada di dalam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi tepatnya di atas ruang bagian Kasubbag. Akademik Mahasiswa dan Alumni lantai dua dekat tangga berdekatan dengan ruang prodi manajemen dakwah sebelah kanan tangga letak taman baca fakultas dakwah dan komunikasi.

3. Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Visi:

Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-Ilmu Sosial berbasis keislaman.

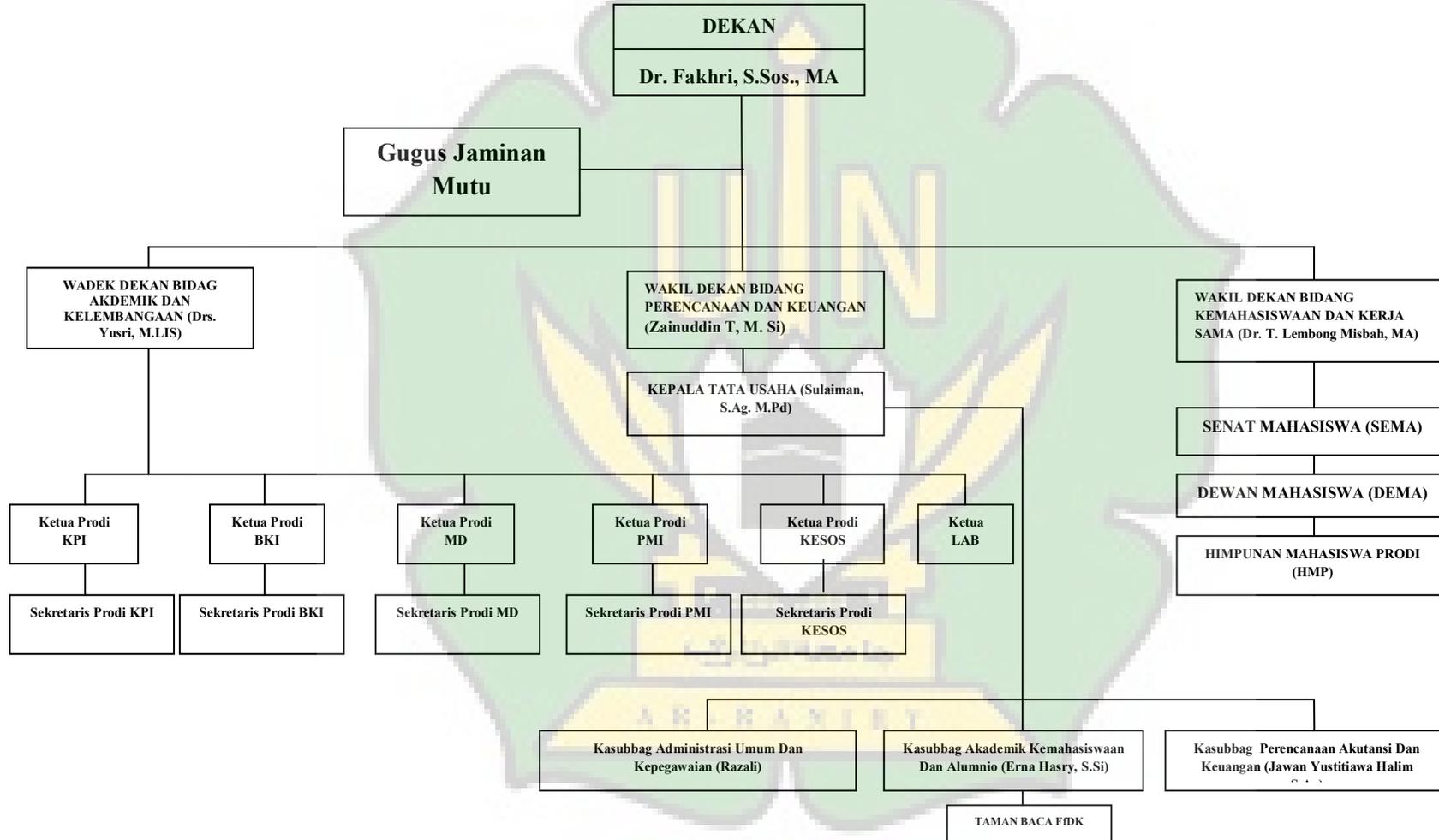
Misi:

1. Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu berbasis keislaman.
3. Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

Tujuan:

1. Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan berakhlak mulia.
2. Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
3. Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agama dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dari gambar di atas dapat kita pahami bahwa Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi di koodinasi oleh Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni dan seajarnya di pimpin oleh Kepala Tata Usaha. Sedangkan Kepala Tata Usaha di bawah Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan. Wadek Bidang Perencanaan Dan Keuangan dan seajarnya dipimpin oleh DEKAN. Jadi dapat disimpulkan dari gambaran struktur di atas bahwa secara keselurun di pimpin oleh Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu Dr. Fakhri, S.Sos., MA.

B. Peran Pimpinan Fakultas Dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Pentingnya Peran Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pentingnya peran pimpinan fakultas dakwah dan komunikasi dalam pelayanan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi agar pelayanan yang diberikan di taman baca fakultas maksimal yaitu:

a. Kebijakan Pimpinan Dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menurut Sulaiman, M.Pd. Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah Dan Komunikasi menurut beliau peran pimpinan dalam pelayanan di Taman Baca adalah:

“Kebijakan pimpinan, semua program yang dijalankan di fakultas itu merupakan program kebijakan pimpinan, termasuk kebijakan di taman

baca fakultas dakwah dan komunikasi di usahakan yang terbaik. Pimpinan sangat peduli terhadap kelangsungan proses perkuliahan dan pembelajaran di usahakan yang terbaik untuk yang baik. Pelayanan pimpinan terhadap taman baca untuk lancarnya proses belajar mengajar sangat pro aktif Strategi yang dilakukan untuk taman baca fakultas adalah kalau dulu tempat duduk mahasiswa laki-laki dan perempuan bercampur, tapi sekarang bisa dilihat tempat duduk laki-laki dan perempuan di pisahkan dengan di alasi dengan karpet sehingga pelayanannya lebih baik untuk mahasiswa, memberikan kunjungan kepada mahasiswa dari pagi sampai sore cuman sekarang lagi covid saja sudah ada sedikit peraturan waktu berkunjung untuk mahasiswa, bahkan kemarin lagi covid taman baca tetap buka walaupun mahasiswa kurang, Itu lah pelayanan yang di berikan, usaha pimpinan”.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa Kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan adalah dengan memisahkan tempat duduk mahasiswa/i untuk kenyamanan mahasiswa dalam membaca buku di Taman Baca memberikan kunjungan setiap harinya kepada mahasiswa karena sekarang sedang covid ada sedikit kendala sehingga ada btasan waktu kunjungan di taman baca. Jadi pimpinan Fakultas sangat peduli terhadap kelangsungan proses perkuliahan dan pembelajaran, pimpinan berusaha yang terbaik dalam memberikan pelayanan di Taman Baca.

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan mengenai pelayanan di Taman Baca adalah:

“Terkait dengan pelayanan taman baca mencakup prasarana dan sarana menurut saya sudah memadai karena ruangan kita juga terbatas walaupun kita tambah lagi tidak memungkinkan ruangnya, karena itu bukan posisinya bukan perpustakaan tapi dia adalah taman baca,

⁶³ Wawancara dengan Sulaiman, M.Pd. Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 22 Juli 2020

taman baca itu kan hanya ruang kecil yang di sediakan dengan beberapa fasilitas jadi itu sudah memadai bagi sebuah taman baca”.⁶⁴.

Bedasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa Menurut Erna Hasry, S.Si pelayanan yang termasuk kepada sarana dan prasaran di Taman Baca sudah memadai karena ruangan yang terbatas yang tidak memungkinkan lagi untuk manambah fasilitas lain, karena posisinya Taman Baca itu kecil dengan menyediakana beberapa fasilitas jadi sudah memadai untuk sebuah Taman Baca.

Sedangkan menurut Menurut Eka Nely Safrida A. md pengelola taman baca fakultas dakwah dan komunikasi mengenai pelayanan di Taman Baca adalah:

“Taman Baca itukan kecil bukan perpustakaan, Taman Baca itu tunduk ke akademik. Ruangannya sudah tampak lebih luas dari yang kemarin-kemarin dan sudah di pasang AC untuk kenyamanan mahasiswa untuk membaca, kebutuhan Taman Baca sejauh ini sudah memenuhi untuk sebuah taman baca, namun ada sedikit permasalahan kurangnya koleksi buku untuk mahasiswa misalnya buku yang menjurus kemasalahan yang di inginkan mahasiswa itu kadang-kadang tidak ada.”⁶⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pelayan di Taman Baca yang mencakup tata letak ruang, sarana dan prasarana sudah memenuhi kriteria sebuah taman baca. Namun adapun yang menjadi kendala adalah koleksi buku yang kurang memadai

⁶⁴ Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020.

⁶⁵ Wawancara dengan Eka Nely Safrida A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 17 Juli 2020.

Sedangkan menurut Dr. T. Lembong Misbah., M.Ag. Wakil Dekan

III Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai pelayanan di taman

baca sebagai berikut:

“Taman baca adalah salah satu bagian sangat penting dalam sebuah kampus karena tanpa membaca tentu ilmu pengetahuan tidak akan didapatkan secara maksimal karena itu Taman Baca di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya adalah untuk memberikan layanan referensi bagi mahasiswa khususnya tentang ilmu dakwah dan komunikasi. Dalam setiap fakultas sebenarnya bagian akademik dan kemahasiswaan kita sebenarnya dalam pengadaan buku kita meminta list buku yang di butuhkan oleh prodi-prodi, misalnya dari prodi MD apa yang sebenarnya yang terkait dengan keilmuan MD begitu juga dengan prodi KPI, PMI dan prodi lainnya. Menurut pandangan kami dalam kapasitas kita sebagai pimpinan sudah bagus, namun ada barang kali yang perlu di benahi seperti sistem IT, misalnya pencarian buku masih manual belum digital itu perlu di tingkatkan supaya mempermudah untuk mendapatkan referensi-referensi yang di inginkan oleh mahasiswa”.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa upaya yang dilakukan pimpinan dalam pelayanan di taman baca adalah seperti halnya dengan meminta list buku yang dibutuhkan oleh masing-masing prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Namun ada pelayanan yang mesti di tingkatkan dalam Taman Baca yaitu sistem IT, misalnya dalam pencarian buku ditaman baca yang masih manual bukan digital supaya mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi-referensi yang di butuhkan.

⁶⁶ Wawancara dengan Dr. T. Lembong Misbah., M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

2. Jenis-Jenis Peran Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pelayanan di Taman Baca

a. Peran pencarian alur dan penyelaras

Pencarian alur; peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti. Penyelaras; peran untuk memastikan bahwa struktur sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi. Menurut Dr. T. Lemberg Misbah., M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi peran pimpinan dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu:

“Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan minat baca, menata ruangan juga tempat membaca walaupun sederhana kita berusaha memberikan kepada mahasiswa bisa belama-lama dan betah di dalam ruangan itu kami terus meningkatkan itu dan juga menyediakan tenaga secara full tenaga perpustakaan untuk mengelola buku-buku itu sebagaimana yang seharusnya di lakukan dalam pustaka atau Taman Baca.”⁶⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa peran pimpinan dalam perencanaan dalam pelayanan yang di berikan di taman baca yaitu dengan memberikan pelayanan yang maksimal adalah pimpinan dalam mendukung pelayanan di Taman Baca untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa adalah dengan menata ruangan Taman Baca dan ruangan agar mahasiswa bisa berlama-lama di dalam Taman Baca kemudian menyediakan tenaga di Taman Baca untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan buku yang dibutuhkan.

⁶⁷ Wawancara dengan Dr. T. Lemberg Misbah., M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

b. Peran pemberdayaan

Pemberdayaan; peran untuk meggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kecerdikan dan kretivitas laten untuk mampu mengerjakan apa pun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati. Menurut Sulaiman, M. Pd. Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah Dan Komunikasi mengenai orang yang berperan dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu:

“Yang berperan untuk pengelolaan di taman baca adalah pak Samsuar dan buk Eka tetapi dibawah pantaun, yang di kendalikan langsung oleh kasubbag akademik buk Erna, kendalanya di laporkan kesaya dan saya laporkan kedekan”⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa yang berperan untuk pengelolaan di dalam Taman Baca adalah Samsuar dan Eka Nely Safrida A. md, yang kemudian di kendali kan langsung oleh kasubbag akademik kemahasiswaan yaitu Erna Hasry, S.Si yang kemudian kendala-kendala yang di laporkan ke KTU (Kepala Bagian Tata usaha) Sulaiman, M. Pd kemudian di laporkan ke Dekan atau pimpinan Fakultas.

c. Peran koordinasi

⁶⁸ Wawancara dengan Sulaiman, M.Pd Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 22 Juli 2020.

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan mengenai peranya dalam pelayanan dan pengelolaan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi yaitu:

“peran saya di Taman Baca yaitu posisinya sebagai koodinasi. Karena posisi Taman Baca itu berada di bawah akademik.”⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa peran Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik kemahasiswaan adalah sebagai koordinasi karena Taman Baca berada di bawah akademik semua masalah yang terjadi di taman baca pengelola taman baca melaporkan ke bagian kasubbag akademik dan kemahasiswaan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pimpinan fakultas sangat berperan dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu dengan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada mahasiswa dengan memberikan fasilitas di Taman Baca dengan cara memisahkan tempat duduk mahasiswa/i guna untuk kenyamanan, menyediakan meja, memasang AC di Taman Baca dan Komunikasi dan menyediakan tenaga di dalam Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Guna untuk mempermudah mahasiswa dan mencari infomasi yang ada dalam Taman Baca dengan memberikan pelayanan yang maksimal di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi guna untuk menumbuhkan minat baca bagi

⁶⁹ Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020.

mahasiswa karena ilmu tidak dapat secara instan perlu proses untuk mendapatkan ilmu yaitu dengan sering-sering membaca. Namun ada beberapa yang perlu di benahi agar pelayanan di taman baca semakin maksimal.

3. Mekanisme Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menurut Eka Nely Safrida A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai mekanisme pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu: menyediakan buku tamu, foto kopy buku di taman baca, serta membuat penomoran buku. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“ Kami dari pihak taman baca menyediakan buku tamu bagi mahasiswa untuk mengetahui minat baca mahasiswa di dalam Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, karena koleksi buku yang ada di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi terbatas, kalau pun mahasiswa/i yang ingin mendapatkan data lebih cepat dari buku-buku yang dibutuhkan maka pengelola taman baca memberikan keringanan yaitu membolehkan mahasiswa/i untuk foto kopy bahan yang dibutuhkan dengan syarat pengelola meminta identitas mahasiswa/i tersebut untuk petinggal. Kemudian dari segi pengadaan koleksi kebanyakan dari hibah mahasiswa, dosen serta juga donatur-donatur yang menyumbangkan buku-buku di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi, kemudian dalam segi pengelolaan buku-buku yang masuk pada taman bacaan pengelola menggunakan e-DDC (*Electonic-Dewey Desimal Classification*) untuk penomoran kelas buku”⁷⁰

Pembahasan di atas menjelaskan bahwa mekanisme pelayanan yang di berikan oleh Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk mengetahui minat baca mahasiswa/i, pengelola taman baca menyediakan

⁷⁰ Wawancara dengan Eka Nely Safrida A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 17 Juli 2020.

buku tamu untuk di isi oleh mahasiswa/i yang berkunjung di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. karena keterbatasan koleksi buku di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi pengelola taman baca memberikan keringanan bagi mahasiswa/i untuk memfoto copy buku yang di butuhkan oleh mahasiswa dengan syarat meninggalkan identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai peninggal di Taman Baca. Kemudian dalam pengadaan buku di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi kebanyakan dari hibah mahasiswa, dari dosen, serta dari donatur-donatur yang menyumbangkan buku. Kemudian dalam segi pengelolaan buku yang masuk pengelola taman baca pengelolaan buku menggunakan e-DDC (*Electronic-Dewey Desimal Classification*) untuk penomoran kelas buku.

Jadi dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa mekanisme Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyediakan buku tamu untuk di isi oleh mahasiswa yang berkunjung di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, membolehkan mahasiswa/i untuk memfoto copy buku yang di butuhkan dengan syarat meminta identitas mahasiswa, ketiga Membuat Penomoran Buku menggunakan e-DDC (*Electronic-Dewey Desimal Classification*) untuk penomoran kelas buku.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan konsep peran yang digunakan oleh pimpinan fakultas adalah konsep penyelaras, yaitu peran untuk memastikan bahwa struktur sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi. Secara umum pimpinan fakultas sangat berperan dalam memberikan pelayanan di

Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu dengan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada mahasiswa dengan memberikan fasilitas di Taman Baca dengan cara memisahkan tempat duduk mahasiswa/i guna untuk kenyamanan, menyediakan meja, memasang AC di Taman Baca dan Komunikasi dan menyediakan tenaga di dalam Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Guna untuk mempermudah mahasiswa dan mencari informasi yang ada dalam Taman Baca dengan memberikan pelayanan yang maksimal di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi guna untuk menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa karena ilmu tidak dapat secara instan perlu proses untuk mendapatkan ilmu yaitu dengan sering-sering membaca. Namun ada beberapa yang perlu di benahi agar pelayanan di taman baca semakin maksimal.

C. Pandangan Mahasiswa dalam Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Pandangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Manurut mahasiswa Bimbingan Konseling Islam adanya pandangan positif dan negatif mengenai pelayanan di taman baca sebagai berikut:

a. Pandangan Mahasiswa Yang Positif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

- 1) Adanyan pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i

Adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i merupakan salah satu tanggapan positif dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang ada di Taman Baca sudah bagus dibandingkan tahun lalu dengan adanya pemisahan tempat duduk laki-laki dan perempuan adanya kenyamanan”⁷¹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Yana Rosita prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang ada di Taman Baca sudah bagus dibandingkan tahun lalu, dengan adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa laki-laki dan perempuan adanya kenyamanan yang dirasakan mahasiswa.

2) Koneksi Wifi Lancar

Koneksi wifi yang lancar membantu mahasiswa dalam mengakses internet dalam pencarian jurnal untuk proses belajar. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“pelayanan yang di berikan taman baca baik pengelola taman bacanya ramah, buku yang di cari ada, koneksi wifi lancar”⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Yana Rosita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

⁷² Wawancara dengan Yulia Agustin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Yulia Agustin prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan taman baca baik kemudian pengelola ramah dalam melayani mahasiswa, buku yang di perlukan tersedia, koneksi wifi lancar.

3) Pelayan Bagus

Pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus, pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa/i ketika memerlukan informasi yang dibutuhkan.

“Pandangan saya terhadap pelayanan sudah bagus ibu pengelolanya ramah, buku yang di cari ada, namun tidak dapat dipinjam”⁷³

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Resi Novita prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan di taman baca sudah bagus ibuuk pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa buku yang dibutuhkan tersedia namun tidak dapat dipinjam untuk bawa pulang.

“Pelayanan yang di berikan oleh pengelola Taman Baca sudah bagus ketika kita kesulitan mencari buku pengelola taman baca

⁷³ Wawancara dengan Resi Novita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

ikut membantu, namun buku yang ada di taman baca masih terbatas”⁷⁴

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Rahmida prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus ketika mahasiswa kesulitan dalam mencari buku pengelola taman baca ikut membantu namun buku buku yang ada di taman baca masih terbatas.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam terhadap pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang positif yaitu dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola Taman Baca sudah bagus, ketika mahasiswa kesulitan dalam pencarian buku pengelola ikut mencari buku yang di butuhkan oleh mahasiswa, mahasiswa terbantu dalam mencari buku yang di butuhkan oleh mahasiswa.

a. Pandangan Mahasiswa Yang Negatif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Buku tidak dapat dipinjam

⁷⁴ Wawancara dengan Rahmida Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Buku tidak dapat di pinjam merupakan salah satu tanggapan negatif dari beberapa mahasiswa/i Bimbingan Konseling Islam, Kerena koleksi buku yang kurang memadai di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi sehingga mahasiswa/i tidak dapat meminjam buku yang dibutuhkan untuk di bawa pulang. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“pelayanan yang diberikan pengelola taman baca baik, namun tidak dapat meminjam buku walaupun sehari, harus foto kopy buku yang ingin dipinjam itu memberatkan mahasiswa”⁷⁵

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Ayuni Triana prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang walaupun hanya sehari, harus foto kopy buku yang dibutuhkan hal itu memberatkan mahasiswa.

“Pelayana yang di berikan baik, namun buku yang di butuhkan kurang, apabila ada buku yang dibutuhkan harus di kopy itu memberatkan mahasiswa karena ketika buku yang kita perlu kan harus dikopy sedang tidak ada uang”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ayuni Triana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

⁷⁶ Wawancara dengan Eni Marlinda Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Eni Marlinda prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan masih terbatas, apabila buku yang dibutuhkan tersedia maka harus difoto kopy hal ini membaratkan mahasiswa karena uang tidak ada ketika buku yang diperlukan harus di foto kopy.

“Pelayanan yang di berikan pengelola Taman Baca baik, buku yang dibutuhkan tersedia namun tidak bisa pinjam buku yang di butuhkan harus di kopy, itu memberatkan mahasiswa”⁷⁷

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Tobing prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang, harus foto kopy buku yang dibutuhkan hal itu memberatkan mahasiswa.

2) Buku Tidak Tersusun Rapi

Buku tidak tersusun rapi merupakan tanggapan negatif beberapa mahasiswa/i Bimbingan Konseling Islam karena buku

⁷⁷ Wawancara dengan Tobing Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

tidak tersusun rapi sehingga mahasiswa/i kesulitan menacari buku yang dibutuhkan. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanannya baik, caman penataan buku tidak sesuai dengan judul buku, buku yang di butuhkan ada, referensi untuk skripsi lengka”⁷⁸

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Fitria Husna prodi Bimbingan Konseling Islam mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang di berikan pengelola taman baca sudah bagus namun penataan buku yang masih berantakan tidak sesuai dengan judul buku, buku yang dibutuhkan tersedia, kemudia sumber referensi skripsi memadai.

“Pelayanan yang yang ada di taman baca sudah bagus ruangnya nyaman, buku yang di butuhkan ada, penataan buku tidak sesuai dengan judul buku sehingga masiswa kesulitan dalam mencari buku yang di inginkan.”⁷⁹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Ghina Surayya prodi Bimbingan Konseling Islam mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang ada ditaman baca sudah bagus, ruangnya nyaman, buku yang dibutuhkan tersedia namun

⁷⁸ Wawancara dengan Fitria Husna Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

⁷⁹ Wawancara dengan Ghina Surayya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

penataan buku tidak sesuai dengan judul buku sehingga masiswa kesulitan dalam mencari buku yang di butuhkan.

3) Koneksi wifi kurang lancar

Koneksi wifi yang kurang lancar merupakan salah satu tanggapan yang negatif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang di berikan di taman baca bagus, cuman koneksi wifi lambat setidaknya ketika buku yang dicari tidak ada, membatu dengan wifi”⁸⁰

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Rahmatul Hijrati prodi Bimbingan Konseling Islam mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus namun koneksi wifi lambat setidaknya ketika buku yang dibutuhkan tidak tersedia sehingga membantu mahasiswa dengan koneksi wifi yang lancar.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam terhadap pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang negatif yaitu dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola Taman Baca adalah sedikit kendala yaitu ketika buku yang dibutuhkan tersedia mahasiswa tidak dapat meminjam walaupun

⁸⁰ Wawancara dengan Rahmatul Hijrati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

hanya satu hari, kecuali buku yang dibutuhkan harus di foto kopy, itu memberatkan mahasiswa karena ketika buku yang dibutuhkan harus di kopy tidak semua orang mempunyai uang ketika buku itu di perlukan.

2. Pandangan mahasiswa Manajemen Dakwah dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Manurut mahasiswa Manajemen Dakwah adanya pandangan positif dan negatif mengenai pelayanan di Taman Baca sebagai berikut:

a. Pandangan Mahasiswa Yang Positif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Sumber referensi skripsi memadai

Sumber referensi skripsi memadai merupakan tanggapan positif dari beberapa mahasiswa/i mahasiswa Manajemen Dakwah. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya pelayanan yang diberikan sudah bagus pengelolanya ramah, referensi untuk skripsi lengkap, namun ketika buku yang di butuhkan tidak tersedia”⁸¹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Suriyati prodi Manajemen Dakwah leting 17 mengenai pelayanan di Taman Baca

⁸¹ Wawancara dengan Suriyati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 17 Tanggal 13 Juni 2020.

yaitu pelayanan yang di berikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, sumber referensi memadai namun ketersediaan buku kurang.

“Pelayanan yang diberikan pengelola Taman Baca sudah bagus, referensi untuk skripsi memadai, ruangnya nyaman”⁸²

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Mar’atus Shaleha prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus referensi untuk skripsi memadai, dan ruangnya nyaman.

2) Pelayanan bagus

Pelayanan yang diberikan pengelola sudah bagus, ramah dalam melayani mahasiswa dalam membutuhkan informasi merupakan tanggapan positif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pengelola Taman Baca baik, ramah, membantu ketika kesulitan mencari buku yang dibutuhkan, buku yang di butuhkan ada namun tidak dapat dipinjam kecuali di foto kopy”⁸³

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Elfi Usfita prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca dalam melayani mahasiswa baik, ramah

⁸² Wawancara dengan Mar’atus Shaleha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

⁸³ Wawancara dengan Elfi Usfita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

membantu mahasiswa ketika kesulitan dalam mencari buku yang dibutuhkan namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam harus difoto copy.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Manajemen Dakwah mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang positif yaitu dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, sumber referensi untuk skripsi memadai, pengelola taman baca ramah dan pengelola taman baca membantu mahasiswa dalam mencari buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

b. Pandangan Mahasiswa Yang Negatif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Ketersediaan Buku Kurang Memadai

Ketersediaan buku kurang memadai untuk mahasiswa Manajemen Dakwah merupakan tanggapan negatif dari beberapa mahasiswa. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pengelola taman baca ramah, Ketersediaan buku sangat kurang untuk mahasiswa MD, Ruangan dan tempat duduk sempit apabila pengunjung rame laki-laki dan perempuan duduk bercampur”⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan Ella Yunita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Ella Yunita prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, namun ketersediaan buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang, apabila pengunjung taman baca ramai tempat duduk mahasiswa/i bercampur.

“Pelayanan di taman baca sudah bagus, namun ketersediaan buku MD kurang lebih banyak buku tentang konseling, bukunya tidak dapat dipinjam”⁸⁵

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Rika Maulida prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa Manajemen Dakwah belum memadai.

“Menurut saya pelayanan yang diberikan taman baca sudah bagus sumber referensi skripsi sudah memadai, namun buku untuk mahasiswa MD masih sangat kurang”⁸⁶

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Ranti Astuti prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus ,

⁸⁵ Wawancara dengan Rika Maulida Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

⁸⁶ Wawancara dengan Ranti astuti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

sumber referensi untuk skripsi memadai, namun buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa Manajemen Dakwah kurang memadai.

2) Buku Tidak Tersusun Rapi

Buku tidak tersusun rapi merupakan tanggapan negatif beberapa mahasiswa/i Manajemen Dakwah karena buku tidak tersusun rapi sehingga mahasiswa/i kesulitan mencari buku yang dibutuhkan. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang di berikan pengelola taman baca sudah bagus, pengelolanya ramah, namun peletakan buku masih bercampur tidak sesuai judul buku”⁸⁷

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Nurlia prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa namun peletakan buku masih berantakan tidak sesuai judul buku sehingga mahasiswa sulit untuk mencari buku yang dibutuhkan.

“Pelayanannya sudah bagus, namun buku yang di butuhkan kurang lebih banyak buku tentang konseling, peletakan buku tidak sesuai dengan judul buku”⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Nurlia Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

⁸⁸ Wawancara dengan Tia Prodi Manajemen Dakwah Leting 17 Tanggal 13 Juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Tia prodi Manajemen Dakwah leting 17 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, namun buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang memadai lebih dominan buku tentang konseling dan peletakan buku yang masih berantakan tidak sesuai dengan judul buku.

“Pelayanan sudah baik, cuman fasilitas kurang memadai seperti meja kurang, ketersediaan buku kurang, posisi buku berantakan susah mencari buku yang diinginkan”⁸⁹

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Anita Ramadhana prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan pengelola taman baca sudah bagus namun fasilitas kurang memadai, ketersediaan buku yang dibutuhkan mahasiswa masih kurang memadai dan peletakan buku masih berantakan tidak sesuai dengan judul buku sehingga mahasiswa kesulitan dalam mencari buku yang dibutuhkan.

3) Koneksi wifi kurang lancar

Koneksi wifi yang kurang lancar merupakan salah satu tanggapan yang negatif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

⁸⁹ Wawancara dengan Ramadhana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

“Pelayanan di taman baca sudah baik namun buku yang dibutuhkan kurang, kecepatan wifi lambat, meja kurang, ketikan pengunjung banyak perempuan dan laki-laki duduk bercampur”⁹⁰

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Roni prodi Manajemen Dakwah leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan kurang memadai, koneksi wifi lambat, meja kurang, ketika banyak pengunjung tempat duduk mahasiswa/i bercampur sehingga membuat mahasiswa kurang nyaman.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Manajemen Dakwah yang negatif mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dapat disimpulkan bahwa buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa MD masih kurang, lebih banyak buku tentang konseling, ketika pengunjung banyak laki-laki dan perempuan bercampur, kecepatan wifi lambat, peletakan buku tidak sesuai dengan judul buku, ketika buku yang dibutuhkan tersedia buku, buku tidak dapat di pinjam untuk di bawa pulang.

3. Pandangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁹⁰ Wawancara dengan Roni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Manurut mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam adanya pandangan positif dan negatif mengenai pelayanan di taman baca sebagai berikut:

a. Pandangan mahasiswa yang positif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Sumber referensi skripsi memadai

Sumber referensi skripsi memadai merupakan tanggapan positif dari beberapa mahasiswa/i Komunikasi Penyiaran Islam. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang diberikan oleh taman baca bagus ketika kita bertanya di respon dan membantu dalam pencarian buku, ruangan tertata rapi, nyaman, sumber referensi untuk skripsi memadai”⁹¹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Yuliana prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus ketika mahasiswa kesulitan dalam mencari buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa pengelola turut membantu, ruangan tertata rapi, ruangan nyaman, dan sumber referensi untuk skripsi memadai.

“Pengelola taman baca baik, buku yang dibutuhkan tersedia, sumber referensi untuk skripsi memadai, namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam”⁹²

⁹¹ Wawancara dengan Yuliana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Ayu Zaira Syatifa prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, buku yang dibutuhkan tersedia, sumber referensi untuk skripsi memadai namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam.

2) Pelayanan bagus

Pelayanan yang diberikan pengelola sudah bagus, ramah dalam melayani mahasiswa dalam membutuhkan informasi merupakan tanggapan positif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pengelola taman baca baik dan ramah, membantu ketika kesulitan mencari buku yang dibutuhkan namun buku tidak dapat dipinjam untuk bawak pulang”⁹³

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Dhea Kharisna prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca baik dan ramah dalam melayani mahasiswa, membantumahasiswa ketika sulit menemukan buku yang dibutuhkan namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam.

⁹² Wawancara dengan Ayu Zaira Syatifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

⁹³ Wawancara dengan Dhea Kharisna Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh taman baca baik, ibu pengelola taman baca ramah, membatu dalam mencari buku yang dibutuhkan, namun buku tidak dapat dipinjam”⁹⁴

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Fazliana prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu peyanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa membatu dalam mencari buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa namun buku tidak dapat dipinjam untuk di bawa pulang.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Komunikasi penyiran Islam yang Positif mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dapat disimpulkan bahwa dalam pelayanan yang ada di taman baca sudah bagus, pengelola taman baca ramah, ketika mahasiswa kesulitan dalam menacari buku pengelola taman baca ikut membantu mencari buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa, sumber refrensi skripsi memadai.

b. Pandangan mahasiswa yang Negatif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Ketersedian Buku Kurang Memadai

⁹⁴ Wawancara dengan Fazliana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Ketersedian buku kurang memadai untuk mahasiswa merupakan tanggapan negatif dari beberapa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang diberikan pengelola Taman Baca sudah bagus, buku yang diinginkan kurang sering ke perpustakaan untuk mencari bahan yang diinginkan”⁹⁵

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Misna Nopita Dewi prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus namun buku yang dibutuhkan kurang memadai sehingga sering ke perpustakaan untuk mencari buku yang dibutuhkan.

“Menurut saya pelayanan yang di berikan Taman Baca sudah bagus, sumber referensi skripsi sudah memadai, namun buku untuk mahasiswa KPI masih sangat kurang”⁹⁶

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Intan Maulida prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, sumber referensi untuk

⁹⁵ Wawancara dengan Misna Nopita Dewi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

⁹⁶ Wawancara dengan Intan Maulida Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

skripsi memadai namun buku untuk mahasiswa KPI masing kurang memadai.

2) Buku Tidak Tersusun Rapi

Buku tidak tersusun rapi merupakan tanggapan negatif beberapa mahasiswa/i Komunikasi dan Penyiaran Islam, buku tidak tersusun rapi sehingga mahasiswa/i kesulitan mencari buku yang dibutuhkan. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pengelola taman baca banyak membantu dalam mencari buku yang diinginkan, namun buku tidak tersusun dengan rapi tidak sesuai dengan judul buku, ruangan taman baca nyaman”⁹⁷

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Magfirah prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang di berikan pengelola taman baca sudah bagus, ruangan nyaman namun buku tidak tersusun dengan rapi sehingga sulit untuk mahasiswa mencari buku yang dibutuhkan.

3) Koneksi Wifi Kurang Lancar

Koneksi wifi yang kurang lancar merupakan salah satu tanggapan yang negatif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

⁹⁷ Wawancara dengan Magfirah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

“Menurut saya ibu pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, sumber referensi lengkap, namun buku yang diinginkan kurang tersedia, koneksi wifi lambat”⁹⁸

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Nadia Rifka prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, sumber referensi untuk skripsi memadai namun buku yang dibutuhkan kurang memadai.

“Pelayanan sudah baik, cuman fasilitas kurang memadai seperti meja kurang, ketersediaan buku kurang, posisi buku berantakan susah mencari buku yang diinginkan”⁹⁹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Iza Annura prodi Komunikasi Penyiaran Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus namun fasilitas kurang memadai seperti meja kurang, ketersediaan buku yang dibutuhkan kurang. Posisi buku masih berantakan sehingga susah dalam mencari buk yang dibutuhkan.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Komunikasi penyiran Islam yang negatif mengenai pelayanan di

⁹⁸ Wawancara dengan Nadia Rifka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

⁹⁹ Wawancara dengan Iza Annura Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dapat disimpulkan bahwa namun dari fasilitas kurang mengenai buku tentang KPI, ketika buku yang dibutuhkan mahasiswa tersedia bukunya tidak dapat dipinjam, koneksi wifi lambat, meja untuk belajar kurang.

4. Pandangan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Manurut mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam adanya pandangan positif dan negatif mengenai pelayanan di taman baca sebagai berikut:

a. Pandangan Mahasiswa Yang Positif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Pelayanan Bagus

Pelayanan yang diberikan pengelola sudah bagus, ramah dalam melayani mahasiswa dalam membutuhkan informasi merupakan tanggapan positif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang di berikan oleh pengelola Taman Baca sudah bagus ketika kita kesulitan mencari buku pengelola taman baca ikut membantu, sehingga mahasiswa merasa terbantu.”¹⁰⁰

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Gina Ramadhani prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan

¹⁰⁰ Wawancara dengan Gina Ramadhani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengelola taman sudah bagus ketika mahasiswa kesulitan mencari buku yang dibutuhkan pengelola ikut membantu sehingga mahasiswa merasa terbantu.

2) Adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i.

Adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa dan mahasiswi merupakan salah satu tanggapan positif dari mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Pelayanan yang ada di Taman Baca sudah bagus dibandingkan tahun lalu dengan adanya pemisahan tempat duduk laki-laki dan perempuan adanya kenyamanan”¹⁰¹

Dari pembahasan di atas dapat dipahami menurut Maria Surtiparodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang ada di taman baca sudah bagus dibandingkan tahun lalu dengan adanya pemisahan tempat duduk mahasiswa/i adanya kenyamanan dalam berkunjung ke taman baca.

3) Sumber Referensi Skripsi Memadai

¹⁰¹ Wawancara dengan Maria Surtipa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Sumber referensi skripsi memadai merupakan tanggapan positif dari beberapa mahasiswa/i Komunikasi Penyiaran Islam. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pengelola taman baca ramah, membantu dalam mencari buku yang dibutuhkan, sumber referensi untuk skripsi lengkap, sehingga membantu mahasiswa dalam membuat karya ilmiah”¹⁰²

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Putri Laila Susanti prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, sumber referensi untuk skripsi memadai sehingga membantu mahasiswa dalam membuat karya ilmiah.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam yang positif mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dapat disimpulkan bahwa pengelola taman baca ramah, membantu dalam mencari buku yang dibutuhkan, sumber referensi untuk skripsi lengkap sehingga membantu mahasiswa dalam membuat karya ilmiah adanya pemisahan tempat duduk untuk mahasiswa/i.

b. Pandangan Mahasiswa Yang Negatif Mengenai Pelayanan di Taman Baca

1) Ketersediaan Buku Kurang Memadai

¹⁰² Wawancara dengan menurut Putri Laila Susanti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Ketersediaan buku kurang memadai untuk mahasiswa merupakan tanggapan negatif dari beberapa mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya ibu pengelola taman baca ramah dalam melayani mahasiswa, sumber referensi lengkap, namun buku yang di inginkan kurang tersedia, koneksi wifi lambat”¹⁰³

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Faziah Annum prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca ramah dalm melayani mahasiswa, sumber referensi untuk skripsi memadai namun buku yang dibutuhkan kurang memadai dan koneksi wifi lambat.

“Pengelola taman baca ramah, membatu ketika kesulitan dalam mencari buku, buku yang di cari ada namun tidak dapat dipinjam, rak buku untuk skripsi sempit sehingga susah mencari buku yang kita inginkan karena tertutup dengan skripsi yang lain”¹⁰⁴

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Desmiayanti prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca ramah dalm melayani mahasiswa buku yang dibutuhkan tersedia namun tdak dapat untuk

¹⁰³ Wawancara dengan Faziah Annum Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Desmiayanti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

dipinjam, rak buku untuk kripsi masih sempit sehingga susah mencari skripsi yang dibutuhkan.

“Pelayanan di taman baca sudah bagus namun ada sedikit kendala buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam, rak untuk peletakan tas sempit, sumber referensi untuk skripsi lengkap”¹⁰⁵

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Rina Nisrina prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang diberikan oleh taman baca sudah bagus dan sumber referensi untuk skripsi memadai namun buku yang dibutuhkan tidak dapat dipinjam, rak untuk peletakan tas mahasiswa sempit.

2) Buku Tidak Tersusun Rapi

Buku tidak tersusun rapi merupakan tanggapan negatif beberapa mahasiswa/i Komunikasi dan Penyiran Islam Leting karena buku tidak tersusun rapi sehingga mahasiswa/i kesulitan mencari buku yang dibutuhkan. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Pelayanannya sudah bagus, ibu pengelola taman baca ramah, namun buku yang di butuhkan kurang lebih banyak buku tentang konseling, peletakan buku tidak sesuai dengan judul buku”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Wawancara dengan Rina Nisrina Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Desi Ulfa Dewi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Desi Ulfa Dewi prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca sudah bagus ramah dalam melayani mahasiswa, namun buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa kurang memadai lebih ke konseling dan peletakan buku yang masih berantakan tidak sesuai dengan judul buku.

“Pelayanannya yang di berikan pengelola taman baca sudah bagus, ramah mahasiswa terbantu dalam pencarian buku dengan adanya pengelola taman baca, kadang buku yang di cari tidak ada, arus foto kopy buku tidak bisa di pinjam satu hari maupun dua hari”¹⁰⁷

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Amelia Adisty prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengeloala taman baca ramah, membatu mahasiswa dalam mencari buku yang dibutuhkan namun buku kurang memadai, dan harus foto kopy buku tidak dapat dipinjam walaupun hanya satu hari.

“Pelayanan yang di berikan pengelola Taman Baca baik, buku yang dibutuhkan tersedia namun tidak bisa pinjam buku yang di butuhkan harus di kopy, itu memberatkan mahasiswa”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Wawancara dengan Amelia Adisty prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Eka Putri Tanjung Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Eka Putri Tanjung prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pelayanan yang dibutuhkan oleh taman baca sudah bagus, buku yang dibutuhkan tersedia namun tidak dapat dipinjam harus foto kopy itu memberatkan mahasiswa.

3) Koneksi wifi yang kurang lancar

Koneksi wifi yang kurang lancar merupakan salah satu tanggapan yang negatif dari mahasiswa/i. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya yang diberikan oleh pengelola taman baca sudah bagus, buku yang dibutuhkan kurang, sumber referensi skripsi memadai sangat membantu mahasiswa akhir dalam membuat karya ilmiah bagi semester akhir, lebih banyak buku tentang konseling, kecepatan wifi lambat”¹⁰⁹

Dari pembahasan di atas dapat di pahami menurut Azizah prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu pengelola taman baca sudah bagus, namun buku yang dibutuhkan kurang memadai, sumber referensi skripsi memadai sangat membantu mahasiswa akhir untuk menyelesaikan tugas akhir, buku lebih dominan untuk konseling, koneksi wifi lambat.

Dari pembahasan di atas mengenai pandangan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam yang negatif mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dapat disimpulkan bahwa

¹⁰⁹ Wawancara dengan Azizah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam juga merasa buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa masih sangat kurang, koneksi wifi lambat ketika banyak yang berkunjung ketika mahasiswa ingin mencari referensi untuk karya ilmiah. Peletakan buku berantakan karena peletakan buku tidak sesuai dengan judul buku.

Berdasarkan observasi dilapangan mengenai luas ruangan taman baca sudah lebih nyaman dibandingkan tahun lalu, karena sudah ada pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i, kemudian mengenai fasilitas seperti ketersediaan buku yang dibutuhkan belum memadai, peletakan buku yang masih berantakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum pandangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dari 40 orang mahasiswa adanya pandangan yang positif dan negatif. Pandangan mahasiswa yang positif yaitu: Adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i, pelayanan bagus dan sumber referensi skripsi memadai. Sedangkan Pandangan mahasiswa yang negatif yaitu: buku tidak dapat dipinjam, buku tidak tersusun rapi, koneksi wifi kurang lancar dan ketersediaan buku kurang memadai.

D. Peluang dan Tantangan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Peluang pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Dalam Pengadaan Buku di Taman Baca Banyak Berperan Baik Itu Dari Fakultas, Dosen-Dosen, Mahasiswa, dan Lembaga-Lembaga Lain.

Menurut Dr. T. Lembong Misbah, M. Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai peluang dalam memberikan pelayanan di Taman Baca yaitu:

“Peluangnya utamanya taman baca, buku menjadi kebutuhan utama sehingga dalam pengadaan atau dalam upaya menghayal sumber-sumber cukup di dengar dalam artian bahwa kampus sebagai tempat menimba ilmu tentu sangat wajar apabila terus menambah referensi-referensi, misalnya juga tempo hari kita juga mendapatkan dari dinas-dinas kebudayaan tentang ensiklopedia, dari tempat-tempat lain kita dapatkan referensi-referensi itu, jadi saya pikir ya peluang-peluang ini terus terbuka apa yang kita mintak itu sealur dengan eksistensi kita sebagai dunia akademis. Pengadaan buku terkait dengan anggaran dan anggaran itu lebih banyak dari biro, namun demikian kita jugak dapat sumbangan-sumbangan buku baik itu dari alumni, dari dosen-dosen, dari perpustakaan dan pihak-pihak lain yang tidak mengikat, jadi artinya buku itu sumbernya banyak di dapatkan.”¹¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa peluang dalam memberikan pelayanan di Taman Baca seperti halnya pengadaan

¹¹⁰ Wawancara dengan Lembong Misbah, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

buku terpusat di biro, walaupun demikian dalam pengadaan buku di Taman Baca banyak yang berperan bukan hanya dari fakultas tapi juga ada dari alumni-alumni, dari dosen-dosen, dari dinas-dinas kebudayaan dan dari pihak-pihak lain yang menyumbangkan buku-buku yang berkenaan dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Waupun buku yang di sumbangkan tidak banyak tetapi membatu dalam penambahan koleksi buku di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sedangkan menurut Sulaiman, M. Pd. Selaku Kepala Bagian Tata Usaha mengenai peluang dalam pelayanan di Taman Baca yaitu:

“Peluang upaya-upaya penambahan buku untuk pengadaan penambahan tiap-tiap tahunnya tidak ada, kecuali ada dari dosen menghibahkan buku, dari mahasiswa juga ada yang menghibahkan buku untuk taman baca, kalau pengadaan dari dana tidak ada karena kita taman baca bukan perpustakaan, kalau dulu di sebutkan perpustakaan fakultas tapi sekarang kebijakan perpustakaan induk, semuanya di arahkan mahasiswa kesana. Pengadaan langsung dari fakultas tidak ada karena semua pendanaan terpusat di biro untuk pengadaan buku tetap di adakan ke perpustakaan induk. kalau di fakultas di taman baca itu menyangkut dengan buku-buku penganan kita, buku yang berkenaan dengan fakultas”.¹¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa peluang dalam memberikan pelayanan yaitu banyak yang menyumbangkan buku-buku baik itu dari dosen-dosen, dari mahasiswa, dari alumni dan pihak-pihak lain.

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag, akademik Kemahasiswaan peluang mengenai Pelayanan dan pengelolaan di Taman Baca yaitu:

¹¹¹ Wawancara dengan Sulaiman, M.Pd. Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 22 Juli 2020

“Pengadaan buku itu ada dari fakultas, ada dari universitas, ada dari waqaf mahasiswa, waqaf dari dosen, ada waqaf dari lembaga-lembaga lain”.¹¹²

Berdasarkan penjelasan di atas peluang yang diperoleh dalam pengadaan buku di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah adalah banyak pihak yang membantu menyumbangkan buku-buku di Taman Baca baik itu dari dosen-dosen, mahasiswa, dari fakultas, dari perpustakaan dan lembaga-lembaga lain.

Menurut Eka Nely Safrida A. md. Pengelola Taman Baca mengenai peluang dalam pengelolaan dan pelayanan di Taman Baca yaitu:

“Semakin hari semakin banyak yang berkunjung berkunjung di taman baca memang koleksi buku di taman baca kurang maka harus ada penambahan koleksi alhamdulillah ada dari mahasiswa, pimpinan dosen dan lembaga-lembaga lain yang menghibahkan buku ke taman baca terutama buku yang menyangkut buku yang berhubungan dengan fakultas kita”.¹¹³

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di pahami peluang yang di peroleh dalam pengadaan buku di Taman Baca yaitu banyak yang menyumbangkan buku-buku di Taman Baca baik itu dari dosen-dosen, mahasiswa, fakultas, dan dari lembaga-lembaga lain. Pengelola Taman Baca merasa terbantu dengan banyaknya yang menyumbangkan buku-buku guna untuk menambah koleksi buku di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

¹¹² Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020

¹¹³ Wawancara dengan Eka Nely Safrida A. md, pengelola taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 17 Juli 2020

b. Kemudahan Dalam Mencari Sumber Referensi Bagi Mahasiswa dan Dosen Dalam Proses Belajar dan Mengajar

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag, akademik Kemahasiswaan peluang mengenai pelayanan di Taman Baca yaitu:

“Kemudahannya bagi mahasiswa dan dosen ada referensi dalam perkuliahan apabila dosen kasih tugas sedikit banyaknya terbantu dengan adanya taman baca kita, kalau untuk dosen juga seperti itu ada bahan yang bisa di ambil, buku-buku menjadi refensi dan mengajar”¹¹⁴

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami mengenai peluang dalam pelayanan di Taman Baca yaitu dengan adanya Taman Baca memudahkan bagi mahasiswa dalam mencari informasi mengenai proses belajar dan mencari referensi. Begitu juga dengan dosen dengan adanya Taman Baca memudahkan dosen dalam mencari bahan mengajar. Dengan adanya Taman Baca membantu mahasiswa dan dosen dalam proses belajar dan mengajar.

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang di rasakan pimpinan fakultas dalam memberikan pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah banyak pihak yang membantu dalam pengadaan buku baik itu dari fakultas, dari perpustakaan, dari dosen-dosen, dari mahasiswa dan dari pihak-pihak lain. Dengan banyaknya yang berperan dalam pengadaan buku pengelola merasa terbantu, dengan banyaknya yang menyumbangkan buku maka koleksi buku di Taman Baca sedikit tidaknya bertambah banyak. Dengan adanya

¹¹⁴ Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020

Taman Baca di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi mahasiswa dan dosen pun merasa terbantu dalam proses belajar dan mengajar, dalam mencari informasi, dan referensi dalam membuat karya ilmiah bagi mahasiswa akhir.

2. Tantangan Yang di Hadapi Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Memberikan Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

a. Dana

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag, Akademik Kemahasiswaan mengenai tantangan dalam memberikan pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu:

“Hambatannya itu dari fakultas adalah terbatas dari dana karena sekarang kita banyak mendapat buku itu pengadaan biasanya langsung dari universitas. Masalah pengadaan buku karena pengadaannya itu dananya itu langsung dari universitas, semua judul buku yang kita perlukan kita ajukan, tetapi ketika sampai buku-bukunya itu lebih banyak ada ke konseling, ada komunikasi”.¹¹⁵

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa kendala yang di hadapi dalam pengadaan buku di Taman Baca adalah dari fakultas masalah yang di hadapi adalah masalah dana karena pengadaan buku banyak dari universitas maka dana juga dari universitas. Dalam pengadaan buku setiap buku yang di butuhkan oleh fakultas di ajukan, ketika samapai ke fakultas buku lebih banyak ke konseling, komunikasi.

¹¹⁵ Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag, Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020

Menurut Dr. T. Lembong Misbah, M. Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai kendala yang di hadapi dalam memberikan pelayanan di taman baca yaitu:

“Fasilitas memang menjadi kendala, itu terkait penganggaran dana kita tentu dengan anggaran yang belum maksimal sehingga ada yang terlupakan, kemudian masalah wifi juga bukan menjadi domain fakultas itu menjadi domain dari universitas atau di kelola oleh ICT, keadaannya hampir semuanya rata hampir semua begitu, bobot dari wifi kita itu memang belum maksimal”¹¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa kendala yang di hadapi oleh pimpinan fakultas dalam pelayanan di Taman Baca adalah masalah dana dengan anggaran yang belum maksimal maka sehingga pelayanan yang diberikan untuk taman baca fakultas dakwah dan komunikasi pun tidak maksimal.

b. Koleksi Buku di Taman Baca Kurang Memadai

Menurut Eka Nely Safrida A. md pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai tantangan yang di hadapi dalam memberikan pelayan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi yaitu:

“Kendala-kendalanya itu adalah koleksi buku yang kurang, efeknya kepada mahasiswa tidak bisa pinjam untuk bawa pulang, rata-rata buku yang ada di taman baca hanya ada satu judul satu buku, jadi apabila bawa pulang buku satu atau dua hari jadi apabila ada mahasiswa lain yang masuk dan perlu buku itu tidak ada lagi dan ketika mahasiswa mintak buku yang yang dibutuhkan itu yang agak

¹¹⁶ Wawancara dengan Dr. T. Lembong Misbah, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

sulit untuk dijelaskan karena bukunya memang tidak ada, sedangkan mereka butuh”.¹¹⁷

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di pahami kendala yang di hadapi oleh pengelola taman baca dalam melayani mahasiswa yaitu masalah buku yang di perlukan oleh mahasiswa kurang sehingga efeknya mahasiswa tidak dapat meminjam buku untuk bawa pulang satu atau dua hari, karena buku yang dibutuhkan kurang sehingga pengelola taman baca tidak dapat meminjamkan buku kepada mahasiswa karena ketika mahasiswa lain memerlukan buku yang dibutuhkan tersebut tidak ada.

Menurut Erna Hasry, S.Si Kasubbag, Akademik Kemahasiswaan mengenai tantangan dalam memberikan pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu:

“Dalam pantaun saya dan pengalaman saya dalam mencari beberapa buku manajemen itu sangat sulit ada di pasar, bulan lalu saya mencoba cari buku-buku tentang manajemen kira-kira yang tidak ada di taman baca seperti waqaf, haji, umrah ternyata di pasar hanya ada dua atau tiga judul buku jadi memang apakah penulis tentang manajemen itu kurang atau tidak ada di daerah kita atau tidak sampai ke toko-toko buku daerah kita, kalau penerbit itu biasanya melihat pasar juga mungkin nilai jualnya kurang, saya kurang paham jugak, saya juga sudah mencoba cari buku-buku untuk manajemen itu memang sedikit, begitu juga untuk PMI juga sedikit, mungkin penulis dan penerbit untuk Manajemen, untuk Kesos, untuk PMI, itu kurang menurut saya”¹¹⁸

¹¹⁷ Wawancara dengan Eka Nely Safrida, A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 20 Juli 2020

¹¹⁸ Wawancara dengan Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020.

Berdasarkan penjelasan di atas penyebab kurangnya koleksi buku yang di butuhkan oleh mahasiswa dapat di pahami bahwa Berdasarkan pengalaman Erna Hasry S.Si Kasubbag, Akademik Kemahasiswaan dalam mencari buku manajemen, buku PMI dan lainnya di pasar memang kurang, hanya ada satu sampai tiga buku saja.

c. Fasilitas

Menurut Dr. T. Lembong Misbah, M. Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai kendala yang di hadapi dalam memberikan pelayanan di taman baca yaitu:

“Fasilitas memang menjadi kendala, itu terkait penganggaran dana kita tentu dengan anggaran yang belum maksimal sehingga ada yang terlupakan, kemudian masalah wifi juga bukan menjadi domain fakultas itu menjadi domain dari universitas atau di kelola oleh ICT, keadaannya hampir semuanya rata hampir semua begitu, bobot dari wifi kita itu memang belum maksimal”.¹¹⁹

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa kendala yang di hadapi pimpinan fakultas adalah masalah fasilitas di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi adalah masalah dana dengan dana yang seadanya ada fasilitas yang terlupakan, begitu juga masalah wifi bukan menjadi prioritas fakultas tetapi masalah wifi adalah prioritas dari universitas, keadaan wifi setiap fakultas semua rata hampir semua seperti itu pimpinan merasa bobot wifi di fakultas memang belum maksimal.

¹¹⁹ Wawancara dengan Dr.T. Lembong Misbah, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap program yang di jalankan pasti ada kendala-kendala yang di hadapi begitu juga dengan pimpinan fakultas, adanya tantangan yang di hadapi oleh pimpinan dalam pelayanan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi yaitu masalah pendanaan dalam pengadaan buku di taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi pendanaan terpusat di biro sehingga dalam pelayanan yang di berikan fakultas kurang maksimal terutama dalam pengadaan buku yang di perlukan oleh mahasiswa. karena ketersediaan buku kurang pengelola taman baca tidak dapat memberikan pinjaman buku terhadap mahasiswa, hanya bisa memfoto kopy buku yang di butuhkan. Dengan anggaran belum maksimal maka ada pelayanan yang terlupakan begitu juga halnya dengan wifi di Taman Baca koneksinya lambat, karena wifi bukan prioritas dari fakultas tetapi prioritas universitas dan pimpinan juga merasa bobot wifi belum maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. pimpinan fakultas sangat berperan dalam pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu dengan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada mahasiswa dengan memberikan fasilitas di Taman Baca dengan cara memisahkan tempat duduk mahasiswa/i guna untuk kenyamanan, menyediakan meja, memasang AC di Taman Baca dan Komunikasi dan menyediakan tenaga di dalam Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Guna untuk mempermudah mahasiswa dan mencari informasi yang ada dalam Taman Baca dengan memberikan pelayanan yang maksimal di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi guna untuk menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa karena ilmu tidak dapat secara instan perlu proses untuk mendapatkan ilmu yaitu dengan sering-sering membaca. Namun ada beberapa yang perlu di benahi agar pelayanan di taman baca semakin maksimal.
2. secara umum pandangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengenai pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

dari 40 orang mahasiswa adanya pandangan yang positif dan negatif. Pandangan mahasiswa yang positif yaitu: Adanya pemisahan tempat duduk bagi mahasiswa/i, pelayan bagus dan sumber referensi skripsi memadai. Sedangkan Pandangan mahasiswa yang negatif yaitu: buku tidak dapat dipinjam, buku tidak tersusun rapi, koneksi wifi kurang lancar dan ketersediaan buku kurang memadai.

3. Peluang yang ada di Taman Baca Fakultas, banyak pihak yang membantu dalam pengadaan buku baik itu dari fakultas, dari perpustakaan, dari dosen-dosen, dari mahasiswa dan dari pihak-pihak lain. Dengan banyaknya yang berperan dalam pengadaan buku pengelola merasa terbantu, dengan banyaknya yang menyumbangkan buku maka koleksi buku di Taman Baca sedikit tidaknya bertambah banyak. Dengan adanya Taman Baca di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi mahasiswa dan dosen pun merasa terbantu dalam proses belajar dan mengajar, dalam mencari informasi, dan referensi dalam membuat karya ilmiah bagi mahasiswa akhir. Sedangkan tantangan yang di hadapi oleh pimpinan dalam pelayanan di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi yaitu masalah pendanaan dalam pengadaan buku di taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi pendanaan terpusat di biro sehingga dalam pelayanan yang di berikan fakultas kurang maksimal terutama dalam pengadaan buku yang di perlukan oleh mahasiswa. karena ketersediaan buku kurang pengelola taman baca tidak dapat memberikan pinjaman buku terhadap mahasiswa, hanya bisa memfoto kopy buku yang di dibutuhkan. Dengan

anggaran belum maksimal maka ada pelayanan yang terlupakan begitu juga halnya dengan wifi di Taman Baca koneksinya lambat, karena wifi bukan prioritas dari fakultas tetapi prioritas universitas dan pimpinan juga merasa bobot wifi belum maksimal.

B. Saran

1. Peneliti merekomendasikan untuk pimpinan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa terutama di Taman Baca Fakultas.
2. Peneliti merekomendasikan untuk mahasiswa untuk mau menyumbangkan buku yang dibutuhkan oleh jurusan untuk menambah koleksi buku di Taman Baca Fakultas dan bagi mahasiswa yang telah membaca buku untuk meletakkan kembali buku sesuai dengan judul buku agar tidak berantakan setelah di susun oleh pengelola taman baca.
3. Peneliti merekomendasikan untuk pimpinan agar menyediakan koleksi buku di taman baca agar buku yang di butuhkan mahasiswa tersedia, dengan tersedianya buku yang dibutuhkan mahasiswa maka minat baca mahasiswa pun ikut bertambah, dan memiliki wawasan yang luas sesuai dengan jurusan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadim Masaong, Dkk. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence (Sinergi Kecerdasan Intelektual Emosional dan Spritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*. Gorontalo: ALVABETA, 2011.
- Al-Jumanatul 'Ali, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Bandung: CV.J-Art, 2005.
- Andiwilaga, Rendi. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia (Teori dan Praktekny)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018),
- Bahri, SyamsulPeran *TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologatencatur Tunggal Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Fitrah. *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Hidayati, Nurul. *Peran Pemimpin Gampong Percontohana Syariat Islam dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Ar-Arraniry, 2018
- <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> di akses tanggal 26 juli 2020.
- Http://Pn-Kediri.Go.Id/Files/Standar%20pelayanan/Uu_25_2009.Pdf. Diakses 28 Juni 2020.
- <https://brainly.co.id/tugas/8578411> di Akses Tanggal 16 Juni 2020.

Humama , Hany Azza. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.

Hutahayan, Benny. *Peran Kepemimpinan Spritual dan Media Sosial Rohani Pemuda Batak Karo Protestan (BGKP) Cililitan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.

Junaedi, Didi. *Quranic Inspiration*, Jakarta: PT. Gramedia, 2014.

Kartono, Kartini . *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

Lijan Poltan Sinambela, Dkk., *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Loxy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif “ Edisi Revisi”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006

Munawir. *Peran Panti Asuhan Nirmala Lampinueng Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Anak Asuh*. Fakultas Dakwah, Universitas Uin Ar-Raniry, 2012

Nogil, Hasel. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.

Ns, Surtano. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Pohan, Rusdi. *Metode Penelitian*, Aceh : Ar-Rigal Institut, 2007.

- Prastowo, Andi. *Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah Atau Madrasa*. Depok: Kencana, 2018.
- Rahman, Ayu Prawanti. *Peranan Taman Baca Kecamatan dalam Melayani Kebutuhan Belajar Masyarakat di Kelurahan Peropo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Alauddin Makassar, 2017.
- Rahman, Mariati. *Ilmu Administrasi*, Makasar: CV. Sah Media, 2017.
- Rivai, Venthzal. *Kepemimpinan Dan Perilaku Oraganisasi*, Edisi Ketiga, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Rukmana, Nana. *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral*, Bandung: ALVABETA, 2007.
- Sagala, Syaiful. *Pendekatan Model Kepemimpinan*, Jakarta: KENCANA, 2018.
- Saraswati, *Peran Taman Baca Masyarakat Guyub Rukun dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Suharni, Epi. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018.
- Supranto, J. *Statistik Untuk Pemimpin Yang Berwawasan Global*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Tarjo. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Taufiq, Adilawati. *Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

Wawancara dengan Hasry, Erna. Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan Tanggal 20 Juli 2020.

Wawancara dengan Misbah, Lembong. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 24 Juli 2020.

Wawancara dengan Sulaiman Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 22 Juli 2020

Wawancara dengan Adisty, Amelia. prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Wawancara dengan Agustin, Yulia. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Annum, Faziah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020

Wawancara dengan Annura, Iza. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan Astuti, Ranti. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

Wawancara dengan Azizah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Wawancara dengan Desmiayanti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Wawancara dengan Dewi, Desi Ulfa. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Wawancara dengan Dewi, Misna Nopita. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan Fazliana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan Hijrati, Rahmatul. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Husna, Fitria. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Kharisna, Dhea. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Magfirah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan Marlinda, Eni. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

Wawancara dengan Maulida, Intan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan Maulida, Rika. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan menurut Susanti, Putri Laila. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Wawancara dengan Nisrina, Rina. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Wawancara dengan Novita, Resi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Nurlia Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Rahmida Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Ramadhana, Anita. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Ramadhani, Gina. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Wawancara dengan Rifka, Nadia. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Roni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Rosita, Yana. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 202.

Wawancara dengan Safrida, Eka Nely. Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tanggal 17 Juli 2020.

Wawancara dengan Shaleha, Mar'atus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Surayya, Ghina. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Suriyati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Leting 17 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Surtipa, Maria. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 17 juni 2020.

Wawancara dengan Syatifa. Ayu Zaira. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Tanjung, Eka Putri. Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Pengembangan Masyarakat Islam leting 16 Tanggal 16 juni 2020.

Wawancara dengan Tia Prodi Manajemen Dakwah Leting 17 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Tobing Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020

Wawancara dengan Triana, Ayuni. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.

Wawancara dengan Usfita, Elfi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 14 Juni 2020.

Wawancara dengan Yuliana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi
dan Penyiran Islam Leting 16 Tanggal 15 Juni 2020.

Wawancara dengan yunita, Ella. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi
Manajemen Dakwah Leting 16 Tanggal 13 Juni 2020.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1596/Un.08/FDK/Kp.00.4/04/2019
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Juhari, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I., MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nurlia Santi
NIM/Jurusan : 160403029/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Peran Pimpinan Fakultas terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 25 April 2019 M
20 Sya'ban 1440 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: **25 April 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2185/Un.08/FDK.I/PP.00.9/8/2020

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor:B.1934/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2020, tanggal 21 Juli 2020 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Nurlia Santi/160403029**

Semester/Jurusan : VIII / MD

Alamat sekarang : Darussalam

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Peran Pimpinan Fakultas Terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi*" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Pedoman Wawancara Peran Pimpinan Fakultas Terhadap Pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah Komunikasi

Pimpinan

1. Bagaimana kebijakan pimpinan fakultas dalam pengelolaan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
2. Siapa saja yang berperan dalam pengelolaan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
3. Apa saja peluang yang di peroleh pimpinan fakultas dalam mendukung pelayan di Taman Baca Fakultas?
4. Apa saja tantangan yang di dihadapi oleh pimpinan fakultas dalam pelayan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
5. Starategi apa yang digunakan agar pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa lebih efektif
6. Apakah sarana dan prasarana di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah memadai?
7. Bagaimna pandangan pimpinan fakultas terhadap pelayan di Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi?
8. Apakah harapan pimpinan fakultas terhadap pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi kedepannya?
9. Bagaimana mekanisme pelayanan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

Mahasiswa

1. Bagaiman pandangan mahasiswa dalam pelayanan yang diberikan di Taman Baca Fakultas?
2. Apakah sarana dan prasarana di taman baca fakultas dakwah dan komunikasi sudah memadai?
3. Apakah kendala yang di hadapi mahasiswa dalam pelayan di Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan ibu Eka Nely Safrida A. md Pengelola Taman Baca Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



2. Wawancara dengan Bapak Sulaiman, M.Pd. Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



3. Wawancara dengan Bapak Dr. T. Lembong Misbah., M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi



4. Wawancara dengan Ibu Erna Hasry, S.Si Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan



5. Wawancara dengan suri mahasiswi Prodi Manajemen Dakwah



6. Wawancara dengan mahasiswi Ummi prodi Pengembangan Masyarakat Islam



7. Wawancara dengan mahasiswa Riana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



8. Wawancara dengan mahasiswa Arini prodi Bimbingan Konseling Islam



AR-RANIRY

FOTO SIDANG

